

LAMPIRAN

*Lampiran 1***Pedoman Observasi**

Waktu Observasi :

Tempat :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	
2.	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	
3.	Kondisi Fisik Lingkungan Tempat Tinggal	
4.	Perilaku Saat Bekerja	
5.	Interaksi yang dilakukan dengan Pengguna Jasa dan Sesama Pekerja Ojek Payung	
6.	Hubungan Anak Pekerja Ojek Payung dengan Orang Tua	

*Lampiran 2***Pedoman Wawancara****A. Untuk Pekerja Ojek Payung Anak****1. Identitas Informan**

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Usia :
- d. Pendidikan :
- e. Alamat :
- f. Tanggal :
- g. Waktu :

2. Pertanyaan

- a. Mengapa Anda memilih pekerjaan sebagai ojek payung anak?
- b. Apakah keinginan untuk bekerja dari diri sendiri/ karena orang tua/teman?
- c. Bagaimana awal mulanya Anda bekerja menjadi ojek payung?
- d. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan selama bekerja?
- e. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan selain bekerja menjadi ojek payung?
- f. Apakah orang tua mendukung Anda bekerja menjadi ojek payung?
- g. Pernahkan Anda pergi bekerja tanpa sepengetahuan orang tua?
- h. Adakah larangan orang tua saat Anda akan bekerja?
- i. Apakah Anda bekerja menjadi ojek payung hanya di wilayah Malioboro?
- j. Adakah perkumpulan pekerja ojek payung?
- k. Apakah Anda pernah sakit setelah bekerja?
- l. Apakah dengan sakit akan mengganggu aktivitas belajar Anda?

- m. Bagaimana sikap dan peran orang tua jika Anda sedang sakit?
- n. Jika Anda sedang sakit, apakah Anda tetap bekerja?
- o. Berapa penghasilan yang Anda peroleh setelah bekerja?
- p. Digunakan untuk apa penghasilan yang Anda peroleh?
- q. Bagaimana cara Anda bersaing memperoleh pelanggan dengan teman Anda yang lain?
- r. Bagaimana hubungan Anda dengan pekerja ojek payung yang lain?
- s. Mengapa kebanyakan pekerja ojek payung adalah anak-anak?
- t. Apakah Anda senang bekerja menjadi ojek payung?

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

B. Untuk Orang Tua Pekerja Ojek Payung Anak

1. Waktu dan tempat pengambilan
 - a. Hari/Tanggal :
 - b. Tempat/Waktu :
2. Identitas Informan
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Usia :
 - d. Pekerjaan :
 - e. Alamat :
3. Pertanyaan :
 - a. Apakah Anda mendukung anak Anda untuk bekerja sebagai ojek payung?
 - b. Bagaimana pendapat Anda tentang anak-anak dibawah umur yang sudah bekerja?
 - c. Menurut Anda layakkah anak-anak untuk bekerja?
 - d. Mengapa Anda memperbolehkan anak Anda untuk bekerja?
 - e. Pernahkah Anda menasehati anak agar tidak bekerja?
 - f. Pernahkah anak Anda sakit setelah bekerja?
 - g. Apakah jika anak sakit tidak mengganggu aktivitas belajar anak Anda?
 - h. Bagaimana Anda mengawasi perilaku anak Anda?
 - i. Bagaimana prestasi anak Anda di sekolah?
 - j. Digunakan untuk apa penghasilan yang diperoleh anak Anda setelah bekerja?
 - k. Siapa yang mencari nafkah utama dalam keluarga Anda?
 - l. Berapa beban tanggungan dalam keluarga Anda?

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

C. Untuk Masyarakat

Waktu dan tempat pengambilan

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu:

Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Pendidikan :

Pertanyaan :

1. Apakah Anda pernah menggunakan jasa ojek payung anak?
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai pekerja ojek payung anak?
3. Apakah Anda setuju jika anak-anak dibawah umur bekerja?
4. Menurut Anda layakkah anak-anak dibawah umur bekerja sebagai ojek payung?
5. Menurut Anda, bagaimana seharusnya sikap dan peran orang tua terhadap anak-anak yang bekerja?
6. Bagaimana Anda melihat fenomena pekerja anak yang ada di wilayah Malioboro?

Lampiran 5

Koding Transkrip Wawancara

No	Kode	Penjelasan	Deskripsi
1.	Fktr	Faktor	Faktor yang melatarbelakangi anak-anak menjadi ojek payung
2.	Keg.lain	Kegiatan Lain	Kegiatan lain yang dilakukan anak pekerja ojek payung
3.	Phsln	Penghasilan	Penghasilan dari ojek payung
4.	Stm.krj	Sistem Kerja	Sistem kerja ojek payung
5.	Kgnaan	Kegunaan	Kegunaan penghasilan dari hasil ojek payung
6.	Pkrj	Pekerjaan	Pekerjaan orang tua anak pekerja ojek payung
7.	Awl	Awal	Awal mula anak-anak bekerja jadi ojek payung
8.	Sej	Sejarah	Sejarah adanya ojek payung
9.	Wkt	Waktu	Waktu anak-anak bekerja jadi ojek payung
10.	Lm.krj	Lama Kerja	Lama kerja jadi ojek payung
11.	POT	Peran Orang Tua	Peran orang tua terhadap anak pekerja ojek payung
12.	Knflk	Konflik	Konflik yang terjadi diantara pekerja ojek payung
13.	Strtg	Strategi	Strategi bertahan hidup anak-anak pekerja ojek payung
14.	Hub.tmn	Hubungan Teman	Hubungan dengan sesama pekerja ojek payung
15.	Hub.OT	Hubungan Orang Tua	Hubungan anak pekerja ojek payung dengan orang tua
16.	Bbn	Beban	Beban tanggungan keluarga
17.	Pm	Pendapat Masyarakat	Pendapat masyarakat tentang fenomena anak pekerja ojek payung

Lampiran 6

Deskripsi Hasil Observasi

Waktu Observasi : 06, 08, 09 Maret 2014

Tempat : Malioboro dan Kampung Pajeksan

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Lokasi	Penelitian ini mengambil lokasi di Malioboro dan Kampung Pajeksan. Malioboro merupakan lokasi dimana anak pekerja ojek payung bekerja sedangkan Kampung Pajeksan merupakan lokasi dimana mereka tinggal.
2.	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	Kondisi sosial ekonomi keluarga anak pekerja ojek payung bisa dibilang rendah, dari segi pendidikan maupun kemampuan ekonominya.
3.	Kondisi Fisik Lingkungan Tempat Tinggal	Kondisi fisik lingkungan tempat tinggal para anak pekerja ojek payung sangatlah padat. Bahkan bisa dibilang kumuh dan tidak sehat, antara rumah satu dengan rumah yang lain saling berdempetan, tidak ada sekat. Jalan untuk mengakses tempat tinggal mereka pun sangat sempit. Tidak ada tempat atau lahan bermain bagi anak-anak. Biasanya anak-anak bermain di lapangan sekolah SMP Ma'arif yang berada di kampung tersebut. lapangan sekolah itupun gersang dan berdebu. Sangat tidak sehat untuk

		kesehatan. Rumah mereka juga sempit, berantakan, dan tidak terurus.
4.	Perilaku Saat Bekerja	Saat bekerja, anak-anak pekerja ojek payung akan berlarian atau menunggu mendapatkan pelanggan di gang-gang pertokoan. Mereka hanya membawa satu payung. Jadi saat bekerja mereka hujan-hujan karena payungnya digunakan untuk pelanggan saja. Jika hujan mulai reda atau mulai sepi pelanggan, mereka akan berhenti bekerja. Tetapi setelah berhenti bekerja mereka tidak langsung pulang ke rumah. Mereka bermain-main atau nongkrong terlebih dahulu. Bercanda, bergurau dengan teman-temannya sambil menggigil kedinginan.
5.	Interaksi yang dilakukan dengan Pengguna Jasa dan Sesama Pekerja Ojek Payung	Interaksi yang terjadi antara pekerja ojek payung dengan pengguna jasa hanya sebatas menawarkan dan memakai jasa saja. Tidak ada obrolan diantara mereka. Jika ada, itupun hanya rasa kasihan pelanggan terhadap anak-anak tersebut. Interaksi yang terjadi antara anak pekerja ojek payung dengan teman sesama pekerja ojek payung berlangsung baik. Tidak ada konflik yang terjadi di antara mereka. Konflik yang biasanya terjadi adalah dengan pekerja ojek payung dari wilayah yang lain.
6.	Hubungan Anak Pekerja Ojek	Hubungan anak pekerja ojek payung dengan orang

	Payung dengan Orang Tua	tuanya berjalan kurang harmonis. Mereka jarang bertemu satu sama lain karena orang tua mereka sibuk bekerja. Mereka bisa bertemu hanya pada saat orang tuanya sudah pulang bekerja, itupun anak-anak juga asik dengan dunia mereka sendiri. Jarang sekali mereka bercerita atau saling curhat, <i>sharing</i>, atau hanya mengobrol biasa. Komunikasi yang terjadi di antara mereka biasanya hanya membicarakan hal-hal yang penting saja, misalnya orang tua menyuruh anaknya membeli makan, atau menjaga adiknya. Dari sekian banyak anak pekerja ojek payung hanya ada satu anak saja yang hubungannya dengan orang tua terlihat harmonis. Mereka sudah seperti teman dan mereka saling curhat atau <i>sharing</i> entah itu hal yang penting atau tidak.
--	-------------------------	--

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

A. Untuk Anak-anak pekerja ojek payung

3. Identitas Informan

- h. Nama : Rzk
- i. Jenis Kelamin : Laki-laki
- j. Usia : 11 th
- k. Pendidikan : SD kelas 6
- l. Alamat : Pajeksan
- m. Tanggal : 20 Maret 2014
- n. Waktu : 16.00 - 16.30

4. Pertanyaan :

Peneliti : Dek, lagi pada latihan naga ya ?

Informan : *iya kak*

Comment [L1]: Keg.lain

Peneliti : kok adek nggak ikut latihan?

Informan : *aku udah tadi kak, kan gantian*

Peneliti : ooh, latihan naga ini buat apa si dek?

Informan : *buat ikut lomba kak besok bulan April. Kak kita kan masuk final kak buat lomba*

Comment [L2]: Keg.lain

Peneliti : wah selamat ya dek, eh dek kayaknya kakak pernah lihat adek ngojek payung lho di Malioboro?

Informan : *masa si kak, kapan kak*

Peneliti : kapan ya dek, kakak lupa e udah lama kalo nggak salah hehehe. Kakak nggak salah lihat kan dek ?

Informan : *em kasih tau nggak yaaa hahaha. Iya kak aku ngojek payung*

Peneliti : tuh kan bener hehe. Adek kenapa sih kok mau ngojek payung dek, kan dingin?

Informan : *ya kan seneng kak dapet uang banyak*

Comment [L3]: Fktr

Peneliti : ooh, jadi adek kalo dapet uang banyak seneng ya?

Informan : *ya iyalah kak*

Peneliti : emang berapa dek hasil ngojeknya?

Informan : *ya nggak mesti kak*

Peneliti : paling banyak dapet berapa dek?

Informan : *179 ribu kak*

Comment [L4]: Phsln

Peneliti : waah banyak banget dek, itu sekali ngojek dapet segitu?

Informan : *iya kak hehe*

Peneliti : oowwh, kalo paling sedikit biasanya dapet berapa dek?

Informan : *14 ribu kak*

Comment [L5]: phsln

Peneliti : oowh. Lhah itu biasanya kalo ngojek dikasihnya berapa dek sama orang-orang?

Informan : *kadang dua ribu, kadang lima ribu, kadang juga ada yang ngasih 500 kak*

Comment [L6]: phsln

Peneliti : owh, kalo ada yang ngasih 500 tetep kamu terima dek?

Informan : *iya kak, kan seikhlasnya yang penting dapet uang kak*

Comment [L7]: stm.krj

Peneliti : owh gitu ya dek. Pernah nggak dek dikasih lebih dari 5 ribu?

Informan : *pernah kak, ada yang ngasih 50 ribu*

Comment [L8]: phsln

Peneliti : wah masa dek itu yang ngasih siapa e dek, kok baik banget?

Informan : mbak-mbak yang ngasih kak, padahal cuma deket nganternya pas ngojek lho kak

Peneliti : waahh, kamu pasti seneng banget ya pas dapet 50 ribu?

Informan : iya seneng kak, kan dapat banyak

Peneliti : emang hasil dari ngojek itu dipake buat apa si dek?

Informan : *buat beli susu* kak

Comment [L9]: kgnaan

Peneliti : hah beli susu?

Informan : iya, kan anu kak kalo habis ngojek minum susu kak biar ngga sakit

Peneliti : owh gitu, hasil dari ngojeknya cuma buat beli susu dek?

Informan : *enggak kak, separoh buat dikasih orang tua separohnya lagi buat aku. Sama aku buat beli susu, buat jajan, kadang ya ditabung di sekolah* kak

Comment [L10]: kgnaan

Peneliti : owh, jadi hasil dari ngojeknya setengahan sama orang tua dek?

Informan : iya kak

Peneliti : emang orang tua kerjanya apa dek?

Informan : *jaga konter* mbak di rumah

Comment [L11]: pkrj

Peneliti : oowh, adek ngojek payung sejak kapan dek?

Informan : *kelas 4 SD* kak

Comment [L12]: awl

Peneliti : udah lama ya dek berarti. Itu adek ngojek karena banyak temennya apa gimana dek?

Informan : *iya kak, kan banyak temennya terus jadi ikut-ikutan ngojek. Kan kepengin kaya temen-temen dapet uang ya jadinya ikut ngojek* kak

Comment [L13]: awl

Peneliti : ooh, tapi adek kan sekolah ya, terus ngojek payungnya pas kapan dek?

- Informan : *pas pulang sekolah kak*
- Peneliti : owh, terus kalo malem-malem ujan tetep ngojek dek?
- Informan : *iya kak, tapi cuma sampai jam 8. Kalo udah jam 8 pulang kak, itu paling pol kak nyampe jam 8*
- Peneliti : kalo udah jam 8 ke atas enggak ngojek dek?
- Informan : *iya kak enggak*
- Peneliti : kalo malem-malem tetep belajar dek?
- Informan : *hehe . . . iya belajar kak*
- Peneliti : masa si dek hehe, orang tua tetep nyuruh belajar to?
- Informan : *iya kak nyuruh*
- Peneliti : gimana nyuruhnya dek?
- Informan : *anu kak, kalo mau ngojek payung belajar dulu gitu*
- Peneliti : ooh gitu hehe. adek pas pertama ngojek payung itu payungnya darimana dek?
- Informan : *minjem kak*
- Peneliti : ooh minjem, minjem sama siapa dek?
- Informan : *sama tetangga kak*
- Peneliti : ooh gitu, nah kalo sekarang payungnya masih minjem?
- Informan : *udah enggak kak. Dulu hasil dari ngojeknya ditabung buat beli payung kak*
- Peneliti : ooh, gitu. Adek pernah berantem nggak pas ngojek sama temen-temen?
- Informan : *nggak pernah kak kalo sama temen sendiri, kalo sama yang lain pernah*

Comment [L14]: wkt

Comment [L15]: wkt

Comment [L16]: POT

Comment [L17]: awl

Comment [L18]: kgnaan

- Peneliti : sama siapa itu dek?
- Informan : *ya sama yang ngojek dari daerah lain kak*
- Peneliti : ooh, berantemnya gimana dek, emank karena apa kok sampe berantem?
- Informan : *ya gelut kak, lah berantemnya kalo disrobot sama ngrebut*
- Peneliti : itu yang dari daerah lain umurnya kira-kira berapa dek?
- Informan : *ya udah gede kak, SMA kayaknya tapi kak yang seumuran juga ada si*
- Peneliti : kok sampe berantem gitu si dek, emang nggk sakit ya kalo gelut?
- Informan : *ya harga dirine diinjek-injeki lho kak, tapi kan gelute dibantuin sama temen yo menang lah hehehe*
- Peneliti : oalaah, berarti adek ngrasa harga dirinya diinjak-injak terus jadinya gelut gitu dek?
- Informan : *ya iya lho kak*
- Peneliti : oowh, yang bantuin gelut itu temen-temen yang satu daerah dek?
- Informan : *iya kak, yang dari satu kampung. Kalo sama temen satu kampung ya nggak pernah gelut kak, malah main-main bareng*
- Peneliti : oh gitu dek, yang ngojek itu kebanyakan dari mana si dek?
- Informan : *dari kampung sini kak, kampung pajeksan paling banyak. Kalo dari daerah lain mah sedikit kak*
- Peneliti : adek pernah ngajak temen nggak buat ikut ngojek sama adek?
- Informan : *pernah kak*
- Peneliti : gimana ngajaknya dek?
- Informan : *ayo woy mayungi hehe gitu*

Comment [L19]: knflik

Comment [L20]: knflik

Comment [L21]: hub.tmn

- Peneliti : terus temenmu itu mau ngojek pas itu?
- Informan : *ya mau kak, tapi pas dia bilang pertama dimarahi sama orang tuanya tapi sekarang udah enggak dimarahi lagi*
- Peneliti : dek ada nggak temen-temen adek yang ngojek itu disuruh sama orang tuanya?
- Informan : *oh iya ada kak, nek ngko duwite ra dikeke ibuke ora oleh mayungi, dimarahin*
- Peneliti : oh ibunya marah dek, terus kalo uangnya nggak dikasih sama ibunya juga dimarahin?
- Informan : *hooh lho kak*
- Peneliti : adek kenal sama temen adek itu?
- Informan : *kenal kak, tapi sekarang nggak disini kak, nggak tau sekarang lagi dimana, namanya DSR ka*
- Peneliti : owh, kasihan ya dek. ada nggak dek yang payungnya juga dibeliin sama orang tuanya?
- Informan : *ya ada kak, banyak. Itu lho itu si RNG tu ditukoke payung malah ya karo ibuke, eh karo bapake ding*
- Peneliti : lhah kalo adek dibeliin nggak payungnya?
- Informan : *enggak kak, aku nabung ya*
- Peneliti : owh, eh dek, kan yang ngojek tuh banyak ya dek. Terus cara adek biar orang-orang ngojek sama adek gimana?
- Informan : *seikhlasnya kak*
- Peneliti : seikhlasnya gimana dek?
- Informan : *ya pas ngojek bilang seikhlasnya kak*

Comment [L22]: stm.krj

Comment [L23]: stm.krj

Peneliti : misalnya gimana dek?

Informan : *payung-payung mbak, mas seikhlasnya, gitu*

Comment [L24]: stm.krj

Peneliti : ooh gitu caranya to. emang adek nggak kedinginan ya kalo ngojek, kan adek ujan-ujanan?

Informan : *ya dingin kak*

Peneliti : kenapa pas ngojek nggak pake mantel aja dek biar gak kehujanan?

Informan : *ya nanti orang-orang nggak pada kasihan kak, kan kalo kedinginan orang-orang jadi kasihan*

Comment [L25]: stm.krj

Peneliti : ooh gitu, nah terus adek berhenti ngojeknya kapan ?

Informan : *kalo udah nggak ujan mbak*

Comment [L26]: lm.krj

Peneliti : lah kalo ujannya nggak berhenti-berhenti gimana?

Informan : *ya kalo udah kedinginan banget kak baru berhenti*

Comment [L27]: lm.krj

Peneliti : emang nggak sakit ya dek kalo ngojek nyampe kedinginan gitu?

Informan : *enggak kak, kan udah biasa*

Peneliti : tapi adek pernah sakit nggak kalo habis ngojek?

Informan : *pernah dulu kak. Pas awal ngojek sakit-sakitan kak*

Comment [L28]: dmpk

Peneliti : ooh, terus orang tua gimana dek kalo adek lagi sakit?

Informan : *ya ngrawat kak*

Comment [L29]: POT

Peneliti : ooh, kalo adek sakit tetep ngojek nggak dek?

Informan : *enggak kak, dimarahin ntar sama orang tua*

Comment [L30]: POT

Peneliti : tapi kalo lagi nggak sakit ngojek nggak dimarahin dek?

Informan : *enggak kak. Tapi kalo mau ngojek bilang dulu sama orang tua, kalo nggak bilang ntar dimarahin*

Comment [L31]: POT

Peneliti : kalo sakit adek sekolahnya gimana?

Informan : ya *nggak sekolah* kak

Comment [L32]: dmpk

Peneliti : adek disekolah prestasinya gimana hayo, dapet ranking nggak dek?

Informan : *hehehe* *enggak* kak

Comment [L33]: dmpk

Peneliti : eh dek, kenapa sih adek tetep ngojek payung kan orang tua juga udah kerja, udah dapet uang buat makan, buat kamu jajan, buat sekolah?

Informan : *kan buat itu kak, kalo minta jajan apa minta apa nggak dikasih. Kalo nggak dikasih kan uang dari ngojek payungnya bisa buat jajan, bisa buat beli mainan*

Comment [L34]: fkttr

Peneliti : ooh, lhah terus kalo adek lagi kepengin banget jajan apa kepengin beli apa minta sama orang tua dikasih?

Informan : *iya tapi mbantu dulu* kak

Comment [L35]: strtg

Peneliti : mbantu gimana dek?

Informan : ya *mbantu dirumah, nyapu apa ngapain*

Comment [L36]: strtg

Peneliti : ooh, gitu. eh dek kenapa si kok kebanyakan yang ngojek payung itu anak-anak?

Informan : *kalo orang tua isin kak*

Peneliti : hhaha oh gitu dek?

Informan : *hhaha iya kak*

Peneliti : adek seneng nggak ngojek payung

Informan : ya *seneng kak*

Peneliti : senengnya kenapa dek?

Informan : *kan dapat uang banyak kak, bisa mandiri, bisa bantu orang tua*

Comment [L37]: fkttr

Peneliti : terus adek kalo udah selesai ngojek ngapain dek?

Informan : *main kak, main bola sama temen-temen*

Comment [L38]: keg.lain

Peneliti : nggak langsung pulang dek, emang nggak dingin po dek?

Informan : *enggak kak*

Peneliti : ooh. Hhee, yaudah dek kalo mau main lagi. Makasih ya dek ?

Informan : *oke iya kak, sama-sama*

HASIL WAWANCARA

Untuk Anak-anak pekerja ojek payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : Atn
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 14 th
- d. Pendidikan : SD kelas 6
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08
- f. Tanggal : 20 Maret 2014
- g. Waktu : 16.30-17.30

2. Pertanyaan :

Peneliti : Adek ngojek payung to?

Informan : *iya kak*

Peneliti : adek kenapa si kok mau ngojek payung?

Informan : *cari uang kak*

Comment [L39]: fkktr

Peneliti : seneng ngojek payung dek?

Informan : *seneng kak*

Peneliti : kenapa seneng dek?

Informan : *hujan-hujan kak*

Comment [L40]: fkktr

Peneliti : emank enggak dingin ya dek?

Informan : *enggak, udah biasa kak*

Peneliti : oowh, adek pertama kali ngojek kapan dek?

Informan : *pas kelas 2 SD kak*

Comment [L41]: awl

Peneliti : hah kelas 2 SD dek, berarti umur berapa itu dek?

Informan : lupa e kak

Peneliti : pas pertama kali ngojek sakit nggak dek, kan hujan-hujan?

Informan : enggak kak

Peneliti : masa si dek?

Informan : eh sakit ding kak hehe

Comment [L42]: dmpk

Peneliti : lah kalo adek sakit tetep ngojek payung nggak dek?

Informan : iya, tetep kak

Peneliti : emang nggak tambah sakit ya dek kalo sakit tapi tetep ngojek?

Informan : wah malah sembuh e kak

Peneliti : lhoh kok aneh si dek. Dek, awal mula adek ngojek payung itu gimana si?

Informan : ikutan temen kak

Comment [L43]: awl

Peneliti : terus pas awal adek ngojek payung orang tua adek gimana?

Informan : malah ikut seneng kak

Comment [L44]: POT

Peneliti : lho ikut seneng dek, ikut seneng kenapa?

Informan : kan bisa nyari uang sendiri kak, jadinya ya seneng

Comment [L45]: fktr

Peneliti : owh gitu to dek, tapi kan adek masih kecil kok dibiarkan ngojek si dek?

Informan : ya kan dapet uang banyak kak

Comment [L46]: fktr

Peneliti : adek kalo ngojek ngapain aja dek

Informan : buat makan kak

Comment [L47]: kgnaan

Peneliti : owh, terus pas habis ngojek ngapain dek

Informan : kumpul sama temen-temen, maen

Comment [L48]: keg.lain

Peneliti : adek selain ngojek payung pernah kerja yang lain nggak?

Informan : *enggak kak*

Peneliti : owh, cuma ngojek berarti ya dek. adek pernah nggak pergi ngojek tapi orang tua nggak tau?

Informan : *pernah kak. Orang tua kan kerja ya nggak tau*

Peneliti : owh, kerja apa dek orang tua adek?

Informan : *ibu rumah tangga kalo ibu, bapak jualan kaca kak*

Comment [L49]: pkrj

Peneliti : jual kaca di malioboro?

Informan : *bukan, disana jauh kak, lah lupa dimana*

Peneliti : adek pernah mbantuin bapak kerja nggak ?

Informan : *belum kak, wong jauh pake mobil kok*

Peneliti : owh, adek berapa bersaudara dek?

Informan : *enem kak* *haha. Banyak to*

Comment [L50]: bbn

Peneliti : wah banyak banget dek, adek anak ke berapa?

Informan : *ketiga kak*

Peneliti : di keluarga adek, cuma adek yang ngojek payung?

Informan : *iya kak*

Peneliti : lha kakak sama adeknya ?

Informan : *sekolah kak*

Peneliti : owh, pernah nggak adek dimarahin orang tua kalo ngojek payung?

Informan : *enggak kak, dibiarin*

Comment [L51]: POT

Peneliti : adek ngojek payung cuma di sekitar Maliooboro?

Informan : *iya kak*

Peneliti : pernah nggak ngojeknya sampai daerah lain?

Informan : *enggak pernah kak*

- Peneliti : ojek payung disini ada perkumpulannya nggak dek?
- Informan : *nggak ada kak, paling cuma kumpul biasa kalo habis ngojek ya cuma main-main aja di lapangan sini*
- Peneliti : hasil dari ngojek buat apa dek biasanya?
- Informan : *buat makan*
- Peneliti : cuma buat makan dek, nggak ditabung ?
- Informan : *enggak kak, hehe*
- Peneliti : paling sedikit kalo ngojek dapet berapa si dek?
- Informan : *nggak dapet kak*
- Peneliti : pernah nggak dapet uang sama sekali dek?
- Informan : *iya pernah kak lha kalo lagi sepi*
- Peneliti : kalo paling besar biasanya dapet berapa?
- Informan : *seratus ke atas kak*
- Peneliti : wah, banyak juga ya dek, itu uang segitu cuma buat makan adek?
- Informan : *sekeluarga kak*
- Peneliti : owh, jadi kalo adek dapet hasil dari ngojek buat keluarga ya dek?
- Informan : *iya kak, buat kita makan*
- Peneliti : ada yang ditabung nggak dek?
- Informan : *nggak kak hehe*
- Peneliti : tapi nggak semua dikasih keluarga to, lha kalo adek pengen jajan gimana?
- Informan : *ya aku paling ngambil lima apa sepuluh ribu buat jajan kak kadang-kadang*
- Peneliti : adek kalo sakit tetep berangkat sekolah?

Comment [L52]: kgnaan

Comment [L53]: phsln

Comment [L54]: phsln

Comment [L55]: kgnaan

Comment [L56]: kgnaan

Comment [L57]: kgnaan

- Informan : kadang-kadang nggak kak hhee
- Peneliti : lho tapi kok tetep ngojek kalo sakit?
- Informan : kalo ngojek ya ngojek kak, wong nyari uang kok
- Peneliti : berarti lebih penting nyari uang daripada sekolah dek hhee?
- Informan : ya iyalah kak hhaa
- Peneliti : kalo pas adek sakit orang tua gimana dek?
- Informan : ya kan tetep kerja
- Peneliti : tapi tetep diperhatiin nggak dek?
- Informan : ya iya kak, tetep ngasih makan
- Peneliti : terus adek disekolah gimana dek, dapet ranking nggak?
- Informan : hha ranking 19 kak
- Peneliti : wah kok 19 si? Belajar nggak hayooo?
- Informan : ya belajar kak kadang hehe
- Peneliti : belajarnya kapan itu dek, dimarahin nggak dek sama orang tua
dapet ranking segitu disekolah?
- Informan : kalo malem, biasanya habis magrib sampe jam 8 kak. Nggak pernah kak
- Peneliti : wahh bagus, ditingkatkan terus belajarnya ya dek ntar biar pinter.
eh dek, misalnya kalo adek nggak ngojek nih ya, terus adek sama keluarga tetep bisa kayak biasa kan, makan, jajan, ya semuanya tercukupi lah dek ?
- Informan : ya iya kak, kan masih ada ibu
- Peneliti : owh jadi tetep yang nyari uang utama ibu ya dek?

Comment [L58]: dmpk

Comment [L59]: POT

Informan : hooh kak. *Aku ngojek cuma buat tambah-tambah aja kak. Kan kadang ya ibu nggak punya uang tapi ya ibu tetep bisa supaya anak-anaknya bisa makan* kak hehe

Comment [L60]: fctr

Peneliti : wah, ibumu hebat ya dek. kalo adek ngojek tapi nggak dapet uang dimarahin nggak dek sama orang tua?

Informan : *enggak kak, biasa aja*

Peneliti : dek, kalo lagi liburan adek kegiatannya ngapain?

Informan : ya *cuma main* kak

Comment [L61]: Keg.lain

Peneliti : tetep dikasih uang jajan kalo libur dek?

Informan : ya *enggak kak*

Peneliti : berarti kalo lagi hari libur gak jajan dek?

Informan : *hhehe enggak kak*

Peneliti : tapi adek seneng ngojek payung dek?

Informan : iya kak, kan *bisa mbantu keluarga*

Comment [L62]: fctr

Peneliti : eh dek, kalo pas hujan pagi-pagi pas waktunya sekolah adek tetep ngojek nggak dek?

Informan : *ya enggak kak sekolah dulu, ngojeknya kalo habis sekolah*

Comment [L63]: wkt

Peneliti : sampai jam berapa dek biasanya kalo ngojek?

Informan : ya *sampe selesai hujannya kak*

Comment [L64]: Lm.krj

Peneliti : owh, lha kalo malem-malem itu hujan adek tetep ngojek nggak dek?

Informan : *jarang kak, kalo siang sampe sore. Kalo malem nggak*

Comment [L65]: Lm.krj

Peneliti : eh dek, kalo adek lagi kepengin jajan apa kepengin beli apa gitu tapi nggak ngojek terus adek gimana itu dek?

Informan : *minta ayah kak, kadang aku juga ngedance kok kak di depan Liman itu, hehe*

Comment [L66]: Strtg

Peneliti : owh, adek kalo pulang ngojek itu kalo udah kedinginan ya dek?

Informan : ya *nunggu sepi kak*

Comment [L67]: Lm.krj

Peneliti : lha kalo ujan nya nggak berhenti-berhenti itu gimana dek, nggak kedinginan ya?

Informan : ya *dingin kak, tapi kan nunggu sepi dulu*

Comment [L68]: Lm.krj

Peneliti : owh gitu ya dek

Informan : *kak aku mau main dulu ya kesana*

Peneliti : owh iya dek, makasih ya

HASIL WAWANCARA

Untuk Anak-anak pekerja ojek payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : Wld
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 13 th
- d. Pendidikan : SD kelas 5
- e. Alamat : Pajeksan, Rw 10
- f. Tanggal : 21 Maret 2014
- g. Waktu : 14.00-15.00

2. Pertanyaan :

Peneliti : adek ngojek to?

Informan : *iya kak*

Peneliti : sejak kapan si adek ngojek payung?

Informan : *kelas 4 kak*

Comment [L69]: awl

Peneliti : kenapa si kok adek mau ngojek dek?

Informan : *buat beli jajan kak*

Comment [L70]: kgnaan

Peneliti : owh, emank nggak dikasih uang jajan dek sama orang tua?

Informan : *enggak kak, kadang-kadang tok*

Comment [L71]: kgnaan

Peneliti : adek ngojek pertama kali itu gimana dek?

Informan : *ya ngojek kak, kan diajarin sama temenku dulu*

Comment [L72]: awl

Peneliti : diajarin gimana dek?

Informan : *ayo Dhan ayo mayungi, yo ayo gitu kak*

Peneliti : orang tua nglarang kamu ngojek nggak dek?

Informan : *nggih ngebolehin kak*

Comment [L73]: POT

Peneliti : lha pas pertama kali adek ngojek payungnya darimana dek?

Informan : *emm dari rumah terus pas udah ngojek beli payung sendiri*

Comment [L74]: awl

Peneliti : adek kalo ngojek dapetnya berapa dek?

Informan : *ya nggak mesti kak, kadang dapet kadang enggak*

Comment [L75]: phsln

Peneliti : pernah nggak dapet uang dek kalo ngojek?

Informan : *hooh pernah*

Peneliti : lha kalo paling sedikit itu dapetnya berapa dek?

Informan : *20 apa ya kak*

Comment [L76]: phsln

Peneliti : kalo paling besar dapet berapa?

Informan : *49 an kak*

Comment [L77]: phsln

Peneliti : nggak pernah nyampe 100 dek, lah itu uangnya buat apa dek?

Informan : *buat jajan*

Comment [L78]: kgnaan

Peneliti : nggak buat orang tua dek?

Informan : *ya parosan kak*

Comment [L79]: kgnaan

Peneliti : ooh, jadi separo buat orang tua separo buat adek gitu?

Informan : *hooh, kadang ya dicelengi kak*

Comment [L80]: kgnaan

Peneliti : nah kalo adek nggak dapet apa dapetnya sedikit pas ngojek dimarahin nggak sama orang tua dek?

Informan : *ya enggak lah kak*

Peneliti : emm adek berapa bersaudara si dek?

Informan : *banyak kak, berapa ya kak lah lupa*

Comment [L81]: bbn

Peneliti : itu cuma adek yang ngojek payung?

Informan : *heem kak*

Peneliti : emm orang tua adek dirumah ngapain dek, kerjanya apa?

Informan : *ibu jualan mi kak, kalo ayah di bantu! sana nggak tau kerjanya apa*

Comment [L82]: pkrj

Peneliti : looh masa nggak tau dek, eh dek misalnya ni ya kalo hujannya pagi-pagi pas sekolah adek sekolah apa ngojek?

Informan : ya *sekolah kak, ngojeke pulang sekolah*

Comment [L83]: wkt

Peneliti : sampai kapan itu ngojeknya dek?

Informan : ya *nyampe ujannya berhenti lah kak*

Comment [L84]: lm.krj

Peneliti : kalo pas malem-malem terus ujan juga adek ngojek ?

Informan : *nggak boleh kak kalo malem*

Peneliti : berarti orang tua adek ngebolehin adek ngojek ya?

Informan : *hooh*

Peneliti : yang ngebolehin ibu apa bapak dek?

Informan : *semuanya kak*

Peneliti : emm adek pernah sakit nggak kalo udah ngojek?

Informan : *pernah*

Comment [L85]: dmpk

Peneliti : kalo sakit tetep ngojek nggak dek?

Informan : *emm enggak, ra entuk kak*

Peneliti : nggak ngganggu sekolah po dek kalo sakit ?

Informan : ya *ngganggu si kak, tapi kan seneng dapet uang*

Comment [L86]: dmpk

Peneliti : ooh, emm gimana si caranya dek biar pas ngojek orang-orang mau pada ngojek sama adek?

Informan : *ya gini kak, mbak, bu, mas, pak, payung-payung seikhlasnya, gitu kak. Kan pada kasihan ntar*

Comment [L87]: stm.krj

Peneliti : oh gitu, berarti kamu seneng dikasihani dek haha?

- Informan : *ya kalo nggak gitu nggak ada yang ngojek ntar lah kak*
- Peneliti : ooh, kalo adek ngojek biasanya orang-orang ngasihnya berapa dek?
- Informan : *ya pernah kak **limaratus tapi gur nyebrang kak***
- Peneliti : oh, cuma nyebrang tok. Adek seneng nggak dek ngojek payung?
- Informan : *seneng lah*
- Peneliti : kenapa seneng dek?
- Informan : *bisa main-main juga kak, ujan-ujanan seneng dapet uang*
- Peneliti : eh dek, kenapa si kebanyakan tu yang ngojek anak-anak?
- Informan : *ada yang besar kok kak*
- Peneliti : ooh ada to, tapi kan kebanyakan anak-anak seusia kamu to?
- Informan : *iya kak, nggak tau kenapa yaa kalo masih anak-anak kan ntar dikasihani kalo udah gede enggak*
- Peneliti : ooh gitu dek, hhe. Tapi adek pernah nggak berantem sama temen-temen pas ngojek?
- Informan : *enggak yo kak*
- Peneliti : adek selain ngojek payung pernah kerja yang lain nggak?
- Informan : *enggak kak, cuma ngojek tok. Ntar kalo udah besar baru kerja*
- Peneliti : kalo adek nggak ngojek tetep dikasih uang jajan nggak dek sama orang tua terus tetep makannya dirumah to?
- Informan : *emm kalo uang jarang kak tapi kalo makan siang sama malem*
- Peneliti : lho nggak pernah sarapan dek?
- Informan : *ooh minum susu kak kalo sarapan*
- Peneliti : emm kalo adek lagi pengen banget jajan apa punya uang buat beli apa gitu, adek minta sama orang tua?

Comment [L88]: phsln

Comment [L89]: fkttr

Informan : *ya iya kak kadang-kadang dikasih kalo lagi punya uang*

Peneliti : kalo pas hari libur itu adek ngapain dek?

Informan : *main kak, ya renang, main bola apa ngapain gitu*

Comment [L90]: keg.lain

Peneliti : tetep dikasih uang jajan nggak dek kalo liburan?

Informan : *kadang kak*

Peneliti : emm adek disekolah gimana dapet ranking nggak?

Informan : *hahaha, enggak kak*

Peneliti : lho belajar nggak adek kalo dirumah?

Informan : *iya kak*

Peneliti : dimarahin nggak itu dek nggak dapet ranking?

Informan : *enggak kak, biasa aja*

Comment [L91]: POT

Peneliti : tapi orang tua tetep nyuruh belajar to dek?

Informan : *emmm yoo iyo*

Peneliti : nah kalo malem belajar dirumah nggak?

Informan : *enggak kak*

Peneliti : lho katanya disuruh belajar tadi gimana hayooo?

Informan : *ya kan terserah aku belajar apa enggak kak*

Comment [L92]: POT

Peneliti : nggak dimarahin kalo nggak belajar dek?

Informan : *ya enggak kak*

Peneliti : adek deket nggak sama orng tua?

Informan : *deket kak*

Comment [L93]: hub.ot

Peneliti : sering ngobrol-ngobrol bareng gitu?

Informan : *ya kalo ada masalah bilang*

Comment [L94]: hub.ot

Peneliti : kalo untuk yang lainnya enggak dek?

Informan : *enggak kak. kak aku mau main yaa*

Peneliti : *ooh iya dek, yaudah makasih ya dek*

Informan : *iyaaa*

HASIL WAWANCARA

Untuk Anak Pekerja Ojek Payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : Msd
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 13 th
- d. Pendidikan : 1 SMP
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08
- f. Tanggal : 21 Maret 2014
- g. Waktu : 15.00-16.00 WIB

2. Pertanyaan :

Peneliti : kenapa si adek mau jadi ojek payung dek?

Informan : *buat penghasilan*

Comment [L95]: fkttr

Peneliti : emang nggak dikasih uang jajan ya dek?

Informan : *hehe dikasih si*

Peneliti : berapa dek?

Informan : *lima ribu*

Peneliti : oh, cukup nggak itu kalo buat jajan aja?

Informan : *hehe enggak e, ntar kan makan makan sendiri*

Peneliti : oh, makan sendiri?

Informan : *iya hehe*

Peneliti : emm dulu awal adek jadi ojek payung tuh gimana si dek?

Informan : *diajak temen sama disuruh*

Comment [L96]: awl

Peneliti : oh, disuruh sama siapa dek?

Informan : *sama ibuk*

Comment [L97]: awl

Peneliti : ooh, emang ibuk kerjanya apa dek?

Informan : *jualan angkringan*

Comment [L98]: pkrj

Peneliti : dimana dek?

Informan : *dipertigaan*

Peneliti : oh, kalo bapak?

Informan : *itu apa namanya... a nata batako*

Comment [L99]: pkrj

Peneliti : ooh, adek selain ngojek punya kegiatan lain nggak?

Informan : *kalo pas ada barongsai...ikut*

Comment [L100]: keg.lain

Peneliti : ooh berarti sering latihan ya dek?

Informan : *sering*

Peneliti : terus kalo dari orang tua tuh nyuruhnya gimana dek pas ngojek?

Informan : *yaaa...kalo pas hujan disuruh ojek payung*

Comment [L101]: POT

Peneliti : oh gitu, tapi pernah nggak bapak atau ibunya adek nglarang juga?

Informan : *pernah*

Peneliti : pas kapan dek?

Informan : *ya pas sakit*

Comment [L102]: POT

Peneliti : terus biasanya adek ngojek dimana dek?

Informan : *di daerah nggladikan*

Peneliti : nggladikan tu mana dek?

Informan : *situ deket SMP 3*

Peneliti : ooh situ, adek kalo sakit itu paling lama berapa hari kalo pas habis ngojek?

Informan : *dua hari*

Comment [L103]: dmpk

Peneliti : terus kalo pas adek sakit orang tua gimana?

Informan : yaaa anu...*dibiarin*

Comment [L104]: POT

Peneliti : lho nggak diobatin dek?

Informan : ya obat beli sendiri

Peneliti : ooh, terus kalo adek sakit pernah nggak tetep ngojek?

Informan : *nggak mbak*

Peneliti : ooh, biasanya kalo ngojek tuh dapet uang berapa dek?

Informan : *nggak sering...ya kadang yaa dapet tergantung anu apa namanya...sepia pa enggaknya*

Peneliti : ooh, gitu. Lah biasanya, biasanya dapetnya berapa?

Informan : ya *kadang pernah nggak dapet, ya kadang pernah 80*

Comment [L105]: phsln

Peneliti : ooh, terus biasanya pas ngojek kalo nyari pelanggan tuh gimana dek?

Informan : yaa *kalo pas yang satunya dapet langsung maju*

Comment [L106]: stm.krj

Peneliti : ooh, berarti adek giliran sama temennya?

Informan : hooh *giliran*

Comment [L107]: stm.krj

Peneliti : biasanya gilirannya sama berapa orang?

Informan : yaa *nggak sering, biasanya banyak..dikit gitu*

Peneliti : ooh berarti adek sama anak-anak lain baik ya dek?

Informan : *iya mbak*

Comment [L108]: hub.tmn

Peneliti : oh, pernah nggak dek kaya temen-temen yang lain kadang ditantang berantem?

Informan : *belum, eh jarang, eh sama bapak-bapak malah*

Comment [L109]: knflk

Peneliti : wah sama bapak-bapak malah?

Informan : *hehehe malah bapak-bapak sing medeni o mbak, ra wani aku*

Comment [L110]: knflk

Peneliti : ooh, terus kalo adek lagi butuh uang tapi nggak ngojek terus adek gimana?

Informan : *yaa hehe minta uang hehe*

Comment [L111]: strtg

Peneliti : ooh, kalo adek ngojek payung itu ngganggu belajar nggak dek?

Informan : *enggak*

Peneliti : adek dapet ranking nggak?

Informan : *hehe enggak hehe*

Peneliti : lhoh belajar yang rajin dek, emm terus adek kalo lagi liburan sekolah ngapain dek?

Informan : *yaaa kalo anak-anak pengen latihan ya latihan*

Comment [L112]: keg.lain

Peneliti : ooh, pernah liburan nggak dek?

Informan : *pernah*

Peneliti : kemana?

Informan : *ngglagah*

Comment [L113]: hub.ot

Peneliti : ooh, lah kalo lagi nggak musim hujan adek ngapain?

Informan : *yaaa hehe dirumah he main*

Comment [L114]: keg.lain

Peneliti : berarti nggak dapet uang ya dek?

Informan : *hehe enggak*

Peneliti : pernah nggak uang dari hasil ngojek ditabung dek?

Informan : *he nggak pernah hehe*

Peneliti : lho kenapa dek?

Informan : *kan buat keluarga juga*

Comment [L115]: kgnaan

Peneliti : oh, berarti uangnya ggak cuma buat kamu?

Informan : *enggak mbak*

Peneliti : biasanya dikasih ke orang tua berapa dek uangnya?

Informan : ya *setengahnya mbak he, separoan*

Comment [L116]: kegunaan

Peneliti : ya ampun, adek walaupun ngojek payung jangan lupa belajar ya,
jangan lupa pendidikannya juga

Informan : *iya mbak*

Peneliti : yaudah dek, makasih ya dek

Informan : *iya*

HASIL WAWANCARA

Untuk Anak Pekerja Ojek Payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : Dsr
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 9 th
- d. Pendidikan : SD kelas 4
- e. Alamat : Pajeksan RT 38/10
- f. Tanggal : 21 Maret 2014
- g. Waktu : 16.00-17.00 WIB

2. Pertanyaan :

- Peneliti : adek ngojek payung to?
- Informan : *iya mbak, kenapa*
- Peneliti : ada nggak dek yang ngojek itu anak cewe?
- Informan : *oh ada*
- Peneliti : emm adek kenapa si kok ngojek payung dek ?
- Informan : *soale yo ngono kui*
- Peneliti : heh ngono kui gimana dek?
- Informan : *hehehe ya ngono kui lah mbak*
- Peneliti : hehehe, awalnya gimana si dek kok adek bisa ngojek payung?
- Informan : *buat nyari uang mbak*
- Peneliti : ooh, sejak kapan adek ngojek payung?
- Informan : *9 tahun mbak*
- Peneliti : berarti baru ya dek, baru ngojek belum lama?

Comment [L117]: awl

Comment [L118]: awl

Informan : *hooh, eh udah lama kok kak sekitar kelas 3*

Comment [L119]: awl

Peneliti : berarti umur 8 dong dek?

Informan : *iya mbak, ya sekitaran itu lah*

Comment [L120]: awl

Peneliti : pas awal pertama adek ngojek itu gimana dek?

Informan : *ya mau sendiri mbak, kepengin dhewe. Diajakin temen mbak*

Comment [L121]: awl

Peneliti : pas pertama ngojek adek payungnya darimana dek?

Informan : *beli no mbak*

Comment [L122]: awl

Peneliti : yang mbeliin siapa dek?

Informan : *ibuku mbak*

Comment [L123]: awl

Peneliti : ooh, lah pertama bilang sama ibukmu gimana itu dek?

Informan : *ya gitu mbak, buk beliin payung buat ngojek gitu*

Peneliti : ooh gitu, terus dek ibuk bilang apa?

Informan : *yowes ngko gitu mbak*

Peneliti : lha ibukmu nggak nglarang adek ngojek?

Informan : *enggak*

Comment [L124]: POT

Peneliti : selain adek ngojek payung, adek ngapain lagi?

Informan : *ya paling latihan ini kak*

Comment [L125]: Keg.lain

Peneliti : ooh latihan naga ini?

Informan : *hooh*

Peneliti : setiap hari apa dek latiannya?

Informan : *ora mesti o mbak, kalo cuma mau ada acara*

Peneliti : ooh, kalo ayahnya adek ngebolehin adek ngojek juga?

Informan : *ayahku kerja mbak*

Peneliti : ooh, pernah nggak dek orang tua marahin adek karena adek ngojek payung?

Informan : *nggak mbak, nggak pernah*

Comment [L126]: POT

Peneliti : berarti nggak dilarang sama orang tua ya dek?

Informan : iya, *nggak pernah nglarang o mbak orang tuaku*

Comment [L127]: POT

Peneliti : terus adek pernah sakit nggak setelah ngojek?

Informan : *pernah, pernah mbak*

Comment [L128]: dmpk

Peneliti : terus pas adek sakit orang tua gimana dek?

Informan : ya *diobatin mbak*

Comment [L129]: POT

Peneliti : ooh, emang orang tua adek kerjanya apa dek?

Informan : kalo *ayah satpam mbak*

Comment [L130]: pkrij

Peneliti : adek pernah nggak sakit sampai lama nggak sembuh-sembuh?

Informan : *pernah mbak, dua hari*

Comment [L131]: dmpk

Peneliti : terus orang tua gimana dek?

Informan : ya *nggak gimana-gimana mbak*

Comment [L132]: POT

Peneliti : nggak dibawa ke puskesmas dek?

Informan : *enggak e mbak*

Peneliti : lhoh terus adek minum obatnya gimana?

Informan : ya *beli mbak diwarung*

Peneliti : berarti beli obat biasa yang diwarung itu?

Informan : *iya mbak, kalo batuk ya beli obat batuk, kalo pusing ya beli obat pusing, ya gitu*

Peneliti : adek pernah nggak kalo ngojek nggak ijin dulu sama orang tua?

Informan : *pernah*

- Peneliti : ini ojek payung yang dikampung ini ada perkumpulannya nggak dek?
- Informan : *ada mbak, ya cuma kumpul-kumpul biasa aja mbak main-main*
- Peneliti : ooh, terus hasil dari ngojek itu dikumpulin jadi satu terus dibagi rata apa gimana dek?
- Informan : *ya dhewe-dhewe no mbak, sendiri-sendiri kalo itu*
- Peneliti : ooh, berarti buat sendiri uang yang dari ngojek itu?
- Informan : *ya iya*
- Peneliti : adek kan ngojek ya dek, terus adek belajarnya gimana dek?
- Informan : *yo aku ra sinau mbak*
- Peneliti : nggak pernah belajar dek, masa dek, lhah terus nilai disekolah gimana?
- Informan : *jelek-jelek o mbak*
- Peneliti : ooh, berarti nggak dapet ranking dikelas?
- Informan : *hehe enggak e mbak*
- Peneliti : tapi adek pengen dapet ranking nggak?
- Informan : *ya pengen mbak*
- Peneliti : kalo pengen kenapa nggak belajar hayoo, kalo pengen dapet ranking rajin belajar dek
- Informan : *hehehe, lah nggak pernah disuruh belajar e mbak*
- Peneliti : orang tua nggak pernah nyuruh belajar dek?
- Informan : *enggak mbak, eh pernah ding mbak tapi jarang*
- Peneliti : lho malah ketawa, emm adek biasanya dapet berapa dek kalo ngojek?

Comment [L133]: POT

Comment [L134]: POT

Informan : *sekitar berapa ya mbak, ya seikhlasnya yang ngasih aja lah mbak*

Peneliti : ooh, biasanya dapetnya berapa dek semuanya?

Informan : *60an o mbak*

Comment [L135]: phsln

Peneliti : oh, banyak ya dek. biasanya uangnya buat apa itu dek?

Informan : *jajan*

Comment [L136]: kgnaan

Peneliti : cuma buat jajan?

Informan : *ya karo nggo tuku sepatu mbak*

Comment [L137]: kgnaan

Peneliti : orang tua dikasih nggak dek?

Informan : *iya mbak*

Peneliti : berapa dek dikasih sama orang tua?

Informan : *ya piro ya mbak, sepuluh ewu mbak hehe*

Comment [L138]: kgnaan

Peneliti : cuma sepuluhribu dek, ooh..

Informan : *ya tapi ngko ya dikasih lagi mbak kalo kurang*

Peneliti : ooh gitu, eh dek pernah nggak adek berantem sama temen-temen yang ngojek?

Informan : *nggak pernah kak, kita kan friend haha*

Peneliti : hehe, dek misalnya kalo adek nggak ngojek, kebutuhan dirumah tetep terpenuhi to dek?

Informan : *enggak mbak*

Peneliti : masa enggak, emang adek kalo sekolah uang sakunya berapa?

Informan : *empat ribu mbak*

Peneliti : lho terus nggak tercukupinya kenapa dek keperluan dirumah?

Informan : *ya apa ya kak, lah kalo aku pengen jajan apa pengen apa tapi orang tua nggak punya uang piye hayo mbak*

Peneliti : owalah, itu mah kebutuhan kamu sendiri

Informan : *haha ya iya lah kak. ya kan kalo buat makan sekeluarga kudu orang tua yang nyari. Paling ya aku cuma buat tambahan aja kalo habis ngojek*

Comment [L139]: POT

Comment [L140]: kgnaan

Peneliti : ooh gitu. Adek belajarnya yang rajin yaa ntar jadi pinter. Kalaupun adek ngojek tapi belajar itu tetep penting lho dek, ntar kalo adek pinter kan bisa jadi orang sukses terus bisa mbahagiain keluarga dek. pengen mbanggain orang tua nggak dek?

Informan : *pengen mbak*

Peneliti : ya makannya belajar ya dek

Informan : *iya iya mbak, yowes ya mbak aku mau main naga tu*

Peneliti : iya iya dek, makasih ya dek

Informan : *iya*

HASIL WAWANCARA

Untuk Pekerja Ojek Payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : Nnd
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 12 th
- d. Pendidikan : SD kelas 6
- e. Alamat : Jogonegaran Rw 12
- f. Tanggal : 22 Maret 2014
- g. Waktu : 15.00-16.00 WIB

2. pertanyaan

Peneliti : kenapa si adek kok mau jadi ojek payung dek ?

Informan : *ya enak aja*

Peneliti : enaknya gimana dek?

Informan : *hujan-hujan mbak hehe*

Comment [L141]: fktr

Peneliti : owh, nggak takut sakit dek kalo hujan-hujan ya?

Informan : *enggak mbak, udah biasa*

Peneliti : emm adek dulu pas pertama ngojek itu karena apa si dek?

Informan : *kepingin sendiri mbak, seneng kan banyak temennya*

Comment [L142]: awl

Peneliti : awal mulanya adek ngojek payung itu gimana si dek?

Informan : *anu pertama diajakin sama masku mbak*

Comment [L143]: awl

Peneliti : owh, masmu kelas berapa dek?

Informan : *kelas 3 SMK mbak*

Peneliti : masih ngojek juga?

Informan : *anu...pulanganya sore terus o kak*

Peneliti : ooh, itu mas kandung dek?

Informan : *hooh*

Peneliti : emang adek berapa bersaudara ?

Informan : *tiga sama aku mbak, kakaku satu adekku satu*

Comment [L144]: bbn

Peneliti : owh, selain adek ngojek payung, adek punya kegiatan lain nggak dek?

Informan : *ada mbak*

Peneliti : apa dek?

Informan : *mbantu ibu*

Comment [L145]: keg.lain

Peneliti : mbantu apa dek, dimana?

Informan : *jualan. Kalo liburan, jualan es di Malioboro*

Comment [L146]: keg.lain

Peneliti : oh jualan es, kapan-kapan mbak beli ya dek hehehe tapi gratis yaa

Informan : *hahaha*

Peneliti : terus apa lagi dek?

Informan : *ini mbak, latian naga*

Comment [L147]: keg.lain

Peneliti : ooh, latian naga sering nggak dek?

Informan : *ya kadang-kadang mbak kalo ada acara. Ini mau grandfinal o mbak susu zee*

Peneliti : ooh, semangat ya dek. semoga menang yaa. emm orang tua adek ngebolehin adek ngojek payung nggak dek?

Informan : *kadang-kadang mbak hehehe*

Peneliti : kadang-kadang boleh, kadang-kadang enggak gitu dek?

Informan : *iya soalnya ngejagain adek si mbak dirumah*

Comment [L148]: keg.lain

- Peneliti : oh emang adekmu umurnya berapa dek?
- Informan : *dua tahun besok tanggal 20 April mbak*
- Peneliti : ooh, adek biasanya ngojek payungnya dimana aja dek?
- Informan : *ya cuma disekitar Malioboro aja mbak*
- Peneliti : oh, ikut perkumpulan ojek payung juga?
- Informan : *nggak ada perkumpulannya o kak. ya paling cuma kumpul-kumpul biasa aku sama temen-temen yang ngojek, yang nggak ngojek juga, cuma main-main aja kayak main naga ini, main bola gitu aja mbak*
- Peneliti : ooh, adek pernah sakit nggak dek pas habis ngojek?
- Informan : *pernah mbak, pusing*
- Peneliti : berapa hari itu dek?
- Informan : *dua hari mbak*
- Peneliti : itu langsung berobat nggak dek?
- Informan : *iya kadang-kadang mbak, ke realino kalo nggak ke puskesmas*
- Peneliti : kalo adek sakit tetep ngojek nggak dek?
- Informan : *enggak mbak*
- Peneliti : kalo adek sakit itu berarti adek belajar nggak dek?
- Informan : *belajar no mbak*
- Peneliti : wah hebat ya dek, meskipun adek ngojek masih sempet belajar?
- Informan : *masih mbak, jam 9an*
- Peneliti : lho jam 9 baru mulai belajar dek, terus ngojek payungnya itu kalo kapan dek?
- Informan : *ya kalo hujan mbak*

Comment [L149]: keg.lain

Comment [L150]: dmpk

Comment [L151]: dmpk

Comment [L152]: wkt

Peneliti : ooh, ada batesan jamnya nggak dek dari orang tua kalo ngojek, kalo ngojek tu nyampe jam berapa gitu?

Informan : *enggak mbak, kalo udah kedinginan ya udah berhenti nggak ngojek lagi*

Comment [L153]: lm.krj

Peneliti : ooh, adek pernah paling lama ngojek tuh nyampe jam berapa dek?

Informan : *paling jam 5an mbak*

Comment [L154]: lm.krj

Peneliti : oh, kalo malem hujan tu nggak ngojek dek?

Informan : *enggak*

Peneliti : kalo habis ngojek biasanya adek dapet uang berapa dek?

Informan : *biasanya...nggak mesti o mbak*

Peneliti : iya biasanya, rata-rata dapet berapa dek?

Informan : *yaaa 35*

Comment [L155]: phsln

Peneliti : terus kalo paling banyak dapet berapa dek?

Informan : *99 mbak*

Comment [L156]: phsln

Peneliti : oh banyak ya dek, itu biasanya uangnya dipake buat apa dek?

Informan : *ditabung mbak sama buat orang tua*

Comment [L157]: kgnaan

Peneliti : oh biasanya dikasih sama orang tua berapa dek?

Informan : *ya nggak mesti e mbak*

Peneliti : kalo tabungannya adek berarti udah banyak no?

Informan : *hehe nggak tau nggak pernah tak buka o mbak*

Peneliti : oh nabungnya dicelengan?

Informan : *hooh mbak*

Peneliti : uang yang ditabung rencananya mau buat apa si dek ?

Informan : *buat masa depan lah mbak*

Comment [L158]: kgnaan

Peneliti : masa depan yang kayak gimana dek?

Informan : *emm* **buat mbantu ibukku o mbak**

Comment [L159]: kgnaan

Peneliti : oh gitu?

Informan : *hooh kalo udah tua mbak*

Peneliti : wah anak yang berbakti ya dek, adek sayang banget sama ibuk ya?

Informan : *hehehe*

Peneliti : emm dek, kan banyak ya dek temen-temen adek yang ngojek juga, terus itu kalo ada orang yang mau ngojek itu gentian, giliran apa gimana dek?

Informan : *enggak, rebutan mbak*

Comment [L160]: stm.krj

Peneliti : oh, pernah berantem nggak dek pas rebutan itu?

Informan : *nggak mbak, eh pernah ding mbak. Aku ditantang e*

Comment [L161]: knflk

Peneliti : terus gimana dek, ditantang sama temen sendiri apa bukan?

Informan : *bukan, nggak tau darimana o mbak*

Peneliti : oh berarti kadang kalo sama temen-temen ojek yang lain ada yang baik, ada yang ngajakin berantem gitu ya dek?

Informan : *iya aku ditantang berantem dua kalo lho kak, tapi nggak tau anaknya darimana*

Comment [L162]: knflk

Peneliti : oh lah terus itu gimana dek?

Informan : *ya paling cuma padu o mbak*

Comment [L163]: knflk

Peneliti : ooh, gitu. Berarti yang ngojek ppayung tu bukan cuma dari kampung ini ya dek?

Informan : *enggak mbak, semuanya*

Peneliti : itu anak-anak semua?

Informan : *iya, eh ada orang tua juga mbak, mas-mas tapi ya paling banyak anak-anak si mbak*

Peneliti : ooh, adek seneng dek jadi ojek payung?

Informan : *seneng mbak, kan bisa mbantu ibuk*

Comment [L164]: fktr

Peneliti : ooh, tapi adek kadang minder apa malu nggak dek sama temen-temen disekolah?

Informan : *ya enggak mbak, ngopo isin. Kalo main ya tinggal main, nggak pernah malu*

Peneliti : ooh, adek pernah dimarahin kalo ngojek dek sama orang tua?

Informan : *pernah mbak*

Peneliti : dimarahin kenapa dek?

Informan : *anu kalo hujannya udah selese main-main dulu nggak langsung pulang*

Peneliti : ooh. Nah kalo dirumah bapak ibu nyuruh belajar nggak dek?

Informan : *enggak...aku belajar sendiri, eh tapi pernah nyuruh ding mbak*

Comment [L165]: POT

Peneliti : ooh, adek disekolah dapet ranking nggak dek?

Informan : *dapet mbak*

Peneliti : ranking berapa?

Informan : *kadang-kadang o mbak, kadang turun ke 6 kadang naik ke 5 hehe*

Peneliti : wah berarti masih ikut 10 besar ya dek. Adek ngajakin temen-temen yang lain itu biar rajin belajar juga, biar dapet ranking juga disekolah

Informan : *hehe iya mbak*

Peneliti : cita-cita adek apa si dek?

Informan : *jadi tentara mbak*

Peneliti : ooh, nih kalo adek mau jadi tentara nggak boleh ngrok, nggak boleh ditindik, nggak boleh pake tato, trus giginya dijaga

Informan : *aku juga dibilangin kadang, kakau mau jadi angkatan laut*

Peneliti : wah keren ya dek, emm kalo adek liburan sekolah itu ngapain dek?

Informan : *mbantuin mbak*

Comment [L166]: Keg.lain

Peneliti : mbantuin jualan ibuk?

Informan : *hooh*

Peneliti : tetep dikasih uang jajan nggak dek kalo liburan?

Informan : ya *mbantuin dulu nanti dikasih uang.*

Comment [L167]: strtg

Peneliti : ooh gitu, adek uang sakunya berapa?

Informan : *uang saku sekolah..kadang-kadang kalo pulang jam dua dikasih tujuh ribu*

Peneliti : ooh udah mulai les ya, udah mau ujian, berarti adek harus rajin belajar yaa

Informan : *iya mbak*

Peneliti : yaudah dek, makasih ya dek

Informan : *iya mbak*

HASIL WAWANCARA

Untuk Anak Pekerja Ojek Payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : Ldo
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 13 th
- d. Pendidikan : 1 SMP
- e. Alamat : Jogonegaran
- f. Tanggal : 22 Maret 2014
- g. Waktu : 16.00-17.00 WIB

2. Pertanyaan :

Peneliti : kenapa adek mau ngojek payung si dek?

Informan : *uangnya untuk anu apa...jajan*

Comment [L168]: kgnaan

Peneliti : oh, uang sakunya emang sehari berapa?

Informan : *tiga ribu*

Peneliti : oh, itu kalo kesekolah naik apa?

Informan : *di anter pake montor*

Peneliti : adek ngojek payung sejak kapan si dek?

Informan : *kelas 6 mbak*

Peneliti : awal adek ngojek payung itu gimana dek?

Informan : *emm...diajak temen mbak*

Comment [L169]: awl

Peneliti : oh, selain adek ngojek payung adek punya kegiatan lain nggak?

Informan : *punya*

Peneliti : apa dek?

Informan : *ssb mbak*

Comment [L170]: keg.lain

Peneliti : apa itu ssb dek?

Informan : *sekolah sepak bola mbak*

Peneliti : oh, itu berapa kali dek ssb nya?

Informan : *dua kali seminggu o mbak*

Peneliti : oh itu latian nya mbayar dek?

Informan : *iya mbayar per bulan*

Peneliti : berapa dek?

Informan : *25 per bulan*

Peneliti : oh, terus orang tua adek gimana pas adek ngojek payung?

Informan : *ya seneng gitu mbak*

Peneliti : kenapa senengnya itu dek hehehe

Informan : *soalnya dapet uang untuk jajan sendiri itu lho mbak, timbang njaluk-njaluk wong tuo lho mbak*

Comment [L171]: fktr

Peneliti : ooh, adek pernah nggak kalo ngojek itu nggak bilang sama orang tua?

Informan : *pernah*

Peneliti : oh, berarti orang tua adek ngebolehin ya?

Informan : *iya ngebolehin aku ngojek mbak*

Comment [L172]: POT

Peneliti : ooh, emang orang tua kerjanya apa dek?

Informan : *ibuk ibu rumah tangga, kalo bapak kerja di greja*

Comment [L173]: pkj

Peneliti : ooh, kalo adek itu ngojek payungnya di daerah mana aja?

Informan : *Malioboro mbak*

Peneliti : ooh, adek pernah sakit nggak dek habis ngojek?

Informan : *belum, belum pernah. . eh pernah ding mbak tapi jarang*

Comment [L174]: dmpk

Peneliti : oh trus kalo adek sakit orang tua gimana dek?

Informan : ya dikasih obat mbak

Peneliti : oh, itu biasanya dapet berapa dek kalo ngojek?

Informan : *kadang 15 ribu, kadang 80. Kalo lagi rame 80an*

Comment [L175]: phsln

Peneliti : itu uangnya cuma buat jajan dek?

Informan : *buat beli makan, buat jajan, sama dikasih orang tua sebagian*

Comment [L176]: kgnaan

Peneliti : kalo yang dikasih ke orang tua berapa?

Informan : *lima ribu, sepuluh ribu hehe*

Comment [L177]: kgnaan

Peneliti : wah kebanyakan di kamu ya dek, hehehe. Kalo ngojek tu kan bukan cuma adek aja ya, banyak.. terus itu gimana dek, ada saingan nggak?

Informan : *ono mbak*

Peneliti : gimana dek?

Informan : *rebutan*

Comment [L178]: stm.krj

Peneliti : ooh, adek kalo ngojek tu biasanya ada langganan nggak dek?

Informan : *belum, nggak ada mbak*

Peneliti : terus adek sama anak-anak lain yang ngojek gimana?

Informan : *yaaa.. berteman mbak*

Comment [L179]: hub.tmn

Peneliti : ooh, pernah berantem nggak dek?

Informan : *enggak mbak*

Peneliti : adek seneng nggak jadi ojek payung?

Informan : *seneng*

Peneliti : senengnya kenapa dek?

Informan : *dapet uang banyak*

Comment [L180]: fktr

Peneliti : ooh, eh dek misalkan ni adek tu nggak ngojek, terus kebutuhan adek tetep terpenuhi nggak?

Informan : *enggak*

Peneliti : enggaknya kenapa?

Informan : *nggak punya uang untuk jajan*

Comment [L181]: fktr

Peneliti : oh gitu, kalo adek lagi butuh uang terus kalo nggak ngojek adek ngapain?

Informan : *ya minta*

Comment [L182]: strtg

Peneliti : dikasih dek?

Informan : *kadang-kadang kalo lagi punya uang ya dikasih kalo enggak ya nggak*

Peneliti : adek pernah dimarahin nggak dek kalo ngojek?

Informan : *belum mbak*

Peneliti : adek disekolah dapet juara nggak nii?

Informan : *waktu SD pernah, sekarang belum hehe*

Peneliti : ooh, terus kalo adek ngojek itu ngganggu waktu adek buat belajar nggak si?

Informan : *enggk, nggak ngganggu*

Peneliti : berarti masih tetep belajar dek, trus belajarnya kapan?

Informan : *kalo malem*

Peneliti : ooh, trus kalo adek dapet nilai jelek disekolah pernah dimarahin nggak dek?

Informan : *pernah*

Comment [L183]: POT

Peneliti : pernah dek, gimana?

Informan : yaa *disuruh belajar*

Comment [L184]: POT

Peneliti : ooh, kalo lagi hari libur adek pernah diajakin jalan-jalan sama orang tua nggak?

Informan : *kadang-kadang*

Peneliti : kemana dek?

Informan : *jalan-jalan ke itu mincing, ke pantai*

Comment [L185]: Hub.ot

Peneliti : pantai mana itu dek?

Informan : *parangtritis*

Peneliti : pengalaman adek pas ngojek yang paling berkesan itu apa si dek?

Informan : *dikasih uang hehehe. Mbak aku mau beli es dulu ya*

Peneliti : oh yaudah dek, makasih yaa

Informan : *iyyaaa*

HASIL WAWANCARA

Untuk Anak-anak pekerja ojek payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : LI
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Usia : 11 th
- d. Pendidikan : SD kelas 4
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08
- f. Tanggal : 23 Maret 2014
- g. Waktu : 14.00-15.00

2. Pertanyaan :

Peneliti : adek ngojek cuma cewe sendiri dek?

Informan : *iya, eh ada lagi kak tapi njogonegaran*

Peneliti : owh, adek sejak kapan ngojek payung dek?

Informan : *udah lama e kak, dari kapan ya...lah lupa tanggalnya e kak hehe*

Comment [L186]: awl

Peneliti : owh, dari kelas berapa dek udah ngojek?

Informan : *kelas 3 kak*

Comment [L187]: awl

Peneliti : owh, adek pas pertama ngojek itu diajakin temen apa gimana?

Informan : *yaa ikut temene*

Comment [L188]: awl

Peneliti : adek kenapa si kok mau ngojek dek?

Informan : *kalo apa tu misale em penting bisa mbanggakke orang tua kak*

Comment [L189]: fktr

Peneliti : oh gitu

Informan : *em anu kak kalo misale aku dapet uang banyak terus ibuk lagi
nggak punya uang tak kasih*

Comment [L190]: kgnaan

Peneliti : ooh, adek pernah dapet uang paling banyak berapa dek?

Informan : ooh itu pernah sekali **dapet 140**

Comment [L191]: phsln

Peneliti : wah banyak ya dek

Informan : iya, **70 juga pernah**

Comment [L192]: phsln

Peneliti : kalo paling sedikit biasanya dapet berapa dek?

Informan : kalo **paling sedikit yoo 20, 10, 15 lah** kak

Comment [L193]: phsln

Peneliti : owh, terus kalo orang yang ngojek paling sedikit ngasihnya berapa dek?

Informan : **duaribu kak, tapi pernah aku dikasih 200** lho kak

Comment [L194]: phsln

Peneliti : 200 rupiah dek, terus diterima nggak dek itu?

Informan : *hooh kak, ya diterima lah kak. seikhalse lho kak kena nggo tuku permen haha*

Peneliti : hehehe, itu uang yang adek dapet dari ngojek biasanya buat apa dek ?

Informan : ya... **kalo dapet banyak to buat beli buku**

Comment [L195]: kgnaan

Peneliti : dikasih sama ibuk nggak dek?

Informan : *hooh*

Peneliti : buat makan dek itu?

Informan : yaa **nanti maeme bareng-bareng**

Comment [L196]: kgnaan

Peneliti : emangnya adek berapa saudara dek?

Informan : **[laki-lakinya 5, perempuannya 1 nomor 4nya udah meninggal]**

Comment [L197]: bbn

Peneliti : owh, berarti adek cewe sendiri?

Informan : *iya kak, kakakku juga udah meninggal satu*

Peneliti : owh, nah ibuk kerja nggak dek?

- Informan : *hooh kak, jualan di sana mbantul*
- Peneliti : *oh jauh ya, kalo pulang ?*
- Informan : *naik sepeda kak, kadang-kadang naik montor*
- Peneliti : *jam berapa kalo pulang dek?*
- Informan : *ya kalo itu sekitar malem kak*
- Peneliti : *berarti adek dirumah sendirian?*
- Informan : *sama kakake, tapi kakake ya juga ngewangi kakake satunya lagi*
- Peneliti : *oh, lhah terus kalo makan dirumah gimana dek?*
- Informan : *ya em apa kadang-kadang nunggu ibuke kadang-kadang ya minta kakak di Malioboro*
- Peneliti : *oh kakakmu jualan dimalioboro?*
- Informan : *heem*
- Peneliti : *lho adek kalo pagi berarti nggak pernah sarappan?*
- Informan : *ya sarapan kak, udah disiapin sama ibuke*
- Peneliti : *oh, em adek pernah dimarahin nggak sama ibuke kalo ngojek?*
- Informan : *emm iya pas waktu les kemarin dimarahin*
- Peneliti : *dimarahin kenapa dek?*
- Informan : *itu jam e mepet e kak*
- Peneliti : *mepet gimana dek?*
- Informan : *maksudnya tu setengah 4 to hujannya deres banget terus aku mau ngojek ngga boleh*
- Peneliti : *Cuma pas itu tok dimarahinnya dek?*
- Informan : *iya*
- Peneliti : *berarti orang tua adek ngebolehin adek ngojek dong ya?*

Comment [L198]: pkrij

Comment [L199]: POT

Comment [L200]: POT

Comment [L201]: POT

Informan : iya kak, sing penting kan bisa mandiri, bisa mbanggakke orang tua

Comment [L202]: fktr

Peneliti : ooh, ibuk bilang gitu dek?

Informan : hooh kak. kalo kakakku tu kalo dapet uang banyak bilangnyanya cuma dapet seribu padahal dapetnya banyak

Peneliti : oh, kakakmu juga ngojek?

Informan : heem, kadang-kadang

Peneliti : berarti adek kalo mau ngojek pamit dulu sama ibuke?

Informan : ya iya kak, kalo nggak bilang dimarahin

Comment [L203]: POT

Peneliti : owh, pas pertama adek ngojek dilarang nggak sama orang tua?

Informan : oh pas sakit kalo mau ngojek payung nggak boleh

Comment [L204]: POT

Peneliti : oh adek pernah sakit kalo habis ngojek?

Informan : ya pernah kak

Comment [L205]: Dmpk

Peneliti : ooh, lha pas awal mau ngojek ibuke nglarang nggak dek?

Informan : emm ya terserah kamu aja, sakarepmu, ngko kalo sakit yo sakarepmu ibuk bilang gitu. Yo kan aku nggak sakit gitu terus habis itu mm ngojek wae wong nggak punya uang kok, ngko kan uange nggo sekolah

Comment [L206]: POT

Comment [L207]: kgnaan

Peneliti : owh gitu, lhah pas adek sakit kan berarti juga ngganggu sekolah to dek?

Informan : tapi waktu itu lama nggak pernah ojek payung jadi nggak pernah sakit

Peneliti : owh, adek disekolah dapet ranking nggak?

Informan : hehe jelek e kak rankinge

Comment [L208]: dmpk

Peneliti : hehe belajar nggak hayoo?

Informan : *hehehe*

Peneliti : lha kalo nggak belajar dimarahin nggak dek?

Informan : *dimarahin noo*

Comment [L209]: POT

Peneliti : eh dek, kan ibuk kerja terus kalo adek lagi sakit dirumah gimana?

Informan : *yo..apa tu yaa tak tahan sakite. Pas itu aku sakit to ya tak tahan masuk sekolah aja*

Peneliti : berarti kalo adek sakit nggak ngojek to apa tetep ngojek?

Informan : *heem*

Peneliti : tetep ngojek dek, dimarahin nggak?

Informan : *nggak lah kan terserah aku*

Comment [L210]: POT

Peneliti : oh, eh dek kan misalnya kaya tadi adek dapat uang banyak dari ngojek, ada yang dikasih sama ibuk nggak?

Informan : *ada*

Peneliti : terus sama ibuk nuat apa dek?

Informan : *beli makan, ada yang buat beli buku. Aslinya itu uangnya juga ada yang mau buat bayar SPP*

Comment [L211]: kgnaan

Peneliti : buat bayar SPPnya adek sama kakaknya?

Informan : *ya enggak cuma aku*

Peneliti : kakaknya udah nggak sekolah dek?

Informan : *udah kerja*

Peneliti : oh, adek seneng nggak dek ngojek payung?

Informan : *seneng, kan dapet uang bisa buat jajan*

Comment [L212]: fktr

Peneliti : tapi adek tau nggak kenapa kok yang ngojek kebanyakan anak-anak kecil?

- Informan : *kalo anak kecil to tu dikasihani*
- Peneliti : oh, jadi kalo ntar ada yang ngojek dikasihnya banyak?
- Informan : *hooh, biarin itu anak kecil kasihan yo yang besar nggak usah dikasihani*
- Peneliti : adek pernah nggak berantem sama temen pas lagi ngojek?
- Informan : *oh pernah kak*
- Peneliti : sama siapa dek?
- Informan : *disekolah kok kak*
- Peneliti : oh disekolah, kalo pas ngojek?
- Informan : *nggak pernah kak*
- Peneliti : kalo cara adek nyari orang biar mau ngojek sama adek itu caranya gimana dek?
- Informan : *pernah diglataki lho kak sama orang*
- Peneliti : diglataki tu apa?
- Informan : *dimintain uang lho kak sama orang, tapi bukan orang sini. Kalo orang kampung sini mah iso dikandhani kak, kalo orang dari kampung lain ra iso*
- Peneliti : terus adek ngasihkan uang ke orang itu?
- Informan : *enggak*
- Peneliti : terus orang yang minta uang itu gimana?
- Informan : *yo di unek-unekke lho kak kerjo wae ra njaluk-njaluk ngono*
- Peneliti : kalo lagi nggak ujan terus adek ngga ngojek payung, kebutuhan buat makan, buat jajan di rumah tetep ada kan dek?

Comment [L213]: knflk

Comment [L214]: knflk

Comment [L215]: knflk

- Informan : *hooh, tapi kalo pas lagi nggak ngojek, nggak punya uang makannya yo seanane kak*
- Peneliti : *oh seadanya dek?*
- Informan : *hooh, sing penting maem. Aku kalo sekolah sangune kadang-kadang 500, 1500, 1000*
- Peneliti : *owh, adek kalo sekolah jalan?*
- Informan : *hooh*
- Peneliti : *emm kalo ngojek payung kan kalo cuma hujan ya dek, terus kalo lagi nggak punya uang adek pernah nggak kerja lain?*
- Informan : *kalung kak*
- Peneliti : *oh adek bikin kalung juga, dimana dek?*
- Informan : *iya didepan rumah*
- Peneliti : *terus itu kalungnya dijual?*
- Informan : *dijual di Malioboro*
- Peneliti : *oh, adek bikin kalung sama siapa?*
- Informan : *bikin kalung, bikin gelang, sama orang Madura*
- Peneliti : *oh, dapet berapa dek biasanya kalo bikin kalung?*
- Informan : *kalo kalungnya kan satu seratus gelo*
- Peneliti : *kalung hiasan to dek?*
- Informan : *hooh kak, kalo 5 itu 500*
- Peneliti : *terus adek dikasih uangnya berapa dek?*
- Informan : *yo nggak mesti, seikhlasnya mau ngasih berapa*
- Peneliti : *oh, kadang dikasih berapa dek?*
- Informan : *dikasih 10, seribu*

Comment [L216]: keg.lain
strtg

Comment [L217]: keg.lain
strtg

Comment [L218]: phsln

Peneliti : seribu dek, pernah dikasih seribu?

Informan : *iya*

Comment [L219]: phsln

Peneliti : kan capek dek bikin kalung masa dikasih seribu?

Informan : *penting iso jajan kak*

Peneliti : adek sama ibuk sering curhat nggak, cerita-cerita gitu?

Informan : *enggak kak, ya paling cuma kalo ada apa baru cerita*

Comment [L220]: hub.ot

Peneliti : oh, adek kan disekolah nggak dapet ranking ya dek, itu dimarahin nggak sama ibuk?

Informan : oh *besok aku diajar lho sama ibuke*

Comment [L221]: POT

Peneliti : diajar gimana dek?

Informan : *lha nilaiku jelek kok kak*

Peneliti : oh, berarti dimarahin ya sama ibukmu karna nilaimu jelek?

Informan : *nah iya kak hehe*

Comment [L222]: POT

Peneliti : hehehe, kalo adek lagi liburan sekolah adek ngapain dek?

Informan : yo *kerja kak*

Comment [L223]: keg.lain
strtg

Peneliti : kerja apa dek?

Informan : yang *bikin kalung* itu lho kak

Comment [L224]: keg.lain
strtg

Peneliti : selain itu apa lagi dek?

Informan : anu *nyari hotel penginapan* kak

Comment [L225]: keg.lain
strtg

Peneliti : oh nyari-nyariin hotel?

Informan : *hooh, buat orang-orang bule itu, kadang-kadang ya orang Jakarta kak*

Peneliti : oh, jadi adek yang menawarkan gitu?

Informan : iya, *mau nyari penginapan mbak*, gitu kak

Comment [L226]: stm.krj

Peneliti : ooh, itu adek dikasih uangnya berapa?

Informan : *tergantug orangnya kak, aku waktu itu pernah dapet 50, dari hotelnya tu 30*

Comment [L227]: phsln

Peneliti : ooh, lumayan juga ya dek?

Informan : *hooh lah kak, tapi kan itu kadang-kadang*

Peneliti : lah kalo pas lagi liburan adek tetep dikasih uang jajan nggak sama ibuk?

Informan : *ya kalo ibuke lagi punya ya dikasih. kalo liburan ya tu uange jajane dibawa ibuke*

Comment [L228]: POT

Peneliti : maksudnya gimana dek?

Informan : *itu kan kalo libur nggak sekolah to, ya nggak disangoni. Uange dibawa ibuke*

Peneliti : ooh, lah kalo liburan adek mainnya kemana?

Informan : *ketempat temen aja*

Comment [L229]: Keg.lain

Peneliti : berarti nggak pernah jajan ya dek?

Informan : *hooh*

Peneliti : sengertinya adek, anak cewe yang ngojek payung tu ada berapa dek?

Informan : *cuma ada 2 kak, aku sama temenku*

Peneliti : kalo habis ngojek biasanya adek langsung pulang apa gimana?

Informan : *ya kadang-kadang main disini, hujan-hujan*

Peneliti : emang nggak dingin po dek?

Informan : *enggak kak, kan wis biasa lho*

Peneliti : pas pertama kali adek ngojek pernah sakit nggak?

- Informan : *enggak kak, biasa aja*
- Peneliti : tapi kan dingin dek, emang adek nggak kedinginan ya?
- Informan : *enggak kak*
- Peneliti : adek pengen main volley ya?
- Informan : *hooh e kak, nanti lagi ya kak*
- Peneliti : oh yaudah dek, makasih ya
- Informan : *iya kak*

HASIL WAWANCARA

Untuk Anak-anak pekerja ojek payung

1. Identitas Informan

- a. Nama : Rng
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 9 th
- d. Pendidikan : 4 SD
- e. Alamat : Pajeksan, RW 10
- f. Tanggal : 23 Maret 2014
- g. Waktu : 16.00-17.00 WIB

2. Pertanyaan :

- Peneliti : emmm adek cita-citanya pengen jadi apa dek?
- Informan : *hah...nggak punya cita-cita mbak*
- Peneliti : masa nggak punya si dek, pengen jadi polisi, dokter atau apa gitu?
- Informan : *hehe enggak*
- Peneliti : emm adek disekolah dapet ranking nggak?
- Informan : *hah...dapet*
- Peneliti : ranking brapa dek?
- Informan : *20 hahaha*
- Peneliti : hah, emang satu kelas ada berapa orang?
- Informan : *30 orang hehe*
- Peneliti : seneng nggak dapet ranking segitu?
- Informan : *enggak lah hehe*
- Peneliti : ya maka dari itu belajar yng rajin ya dek?

Informan : *iya mbak hehe*

Peneliti : emm adek kenapa mau ngojek payung dek?

Informan : *mmm biar nambaih kebutuhan sekolah mbak*

Comment [L230]: fktr

Peneliti : ooh, adek ngojek payung awalnya gimana si dek?

Informan : *pengen sendiri mbak, trus temenku ngajakin*

Comment [L231]: Awl

Peneliti : terus pertama kali ngojek tuh adek umur berapa dek?

Informan : *hah..mmm berapa ya pas kelas 3 mbak*

Comment [L232]: awl

Peneliti : ooh, nah pertamanya tu adek dapet payungnya darimana?

Informan : *dari bapak, dibeliin bapak mbak*

Comment [L233]: awl

Peneliti : dibeliin dek?

Informan : *iya*

Peneliti : adek yang minta apa dibeliin dek?

Informan : *aku yang minta mbak*

Peneliti : ooh, mintanya gimana dek?

Informan : *yaaa minta mbak*

Peneliti : pak minta dibeliin payung gitu?

Informan : *iya mbak*

Peneliti : terus langsung dibeliin dek?

Informan : *iya*

Peneliti : ooh, adek selain ngojek payung punya kegiatan lain nggak?

Informan : *emm latihan naga mbak*

Comment [L234]: keg.lain

Peneliti : ooh, emang ibu sama bapak kerjanya apa dek?

Informan : *ibu kerjanya mbuat baju mbak, terus bapak yang njual*

Comment [L235]: pkrij

Peneliti : oh gitu. Adek dirumah punya adek nggak?

Informan : *punya mbak*

Peneliti : berapa?

Informan : *dua, tapi diajak ke Surabaya*

Comment [L236]: bbn

Peneliti : loh ibukmu sekarang di Surabaya dek?

Informan : *iya*

Peneliti : terus adek dirumah tinggalnya sama siapa?

Informan : *sama ayah*

Peneliti : ooh, cuma berdua?

Informan : *iya*

Peneliti : terus yang maskin siapa dek?

Informan : *hah...beli makanan kok mbak*

Peneliti : ooh, emm bapaknya adek ngebolehkan adek untuk ngojek payung nggak?

Informan : *iya mbak boleh*

Comment [L237]: POT

Peneliti : tapi bapak sama ibuk pernah nglarang nggak dek?

Informan : *enggak*

Comment [L238]: POT

Peneliti : emm, adek kalo ngojek didaerah mana dek?

Informan : *di ramai mbak*

Peneliti : oh, pernah sakit nggak dek waktu habis ngojek?

Informan : *pernah*

Comment [L239]: dmpk

Peneliti : berapa lama dek?

Informan : *satu minggu mbak*

Comment [L240]: dmpk

Peneliti : hah, lama banget dek?

Informan : *hehe, iya*

Peneliti : terus pas adek sakit yang ngurusin siapa?

Informan : *ayah mbak*

Comment [L241]: POT

Peneliti : gimana dek?

Informan : *dibawa kerumah sakit mbak*

Comment [L242]: POT

Peneliti : ooh, terus kalo adek sakit dimarahin nggak sama ayah?

Informan : *enggak*

Peneliti : berarti tetep boleh ngojek payung dek?

Informan : *boleh*

Comment [L243]: POT

Peneliti : terus kalo adek cuma sakit biasa tetep ngojek payung nggak dek?

Informan : *hah...dirumah*

Peneliti : berarti nggak ngojek?

Informan : *enggak*

Peneliti : oh, adek biasanya dapet uangnya berapa habis ngojek?

Informan : *hah...mmm kadang-kadang sepuluh ribu sampai dua puluh ribuan mbak*

Comment [L244]: phsln

Peneliti : cuma segitu dek, padahal temen-temen yang lain bisa sampe enam puluhan lho dek?

Informan : *hehe iya aku kadang-kadang tiga puluh*

Comment [L245]: phsln

Peneliti : ooh, terus biasanya uangnya itu buat apa dek?

Informan : *buat jajan aku mbak*

Comment [L246]: kgnaan

Peneliti : nggak dikasihkan sama bapak?

Informan : *enggak*

Peneliti : adek kalo sekolah uang sakunya berapa?

Informan : *mmm enam ribu*

- Peneliti : enam ribu, banyak banget dek?
- Informan : *hehehe*
- Peneliti : oh, uang sakunya kan udah banyak dek, terus uang dari ngojeknya
Cuma bat jajan?
- Informan : *mmm buat beli sepatu mbak*
- Peneliti : ooh, adek pernah berantem sama temen-temennya nggak karena
rebutan ojek payung?
- Informan : *enggak mbak, belum*
- Peneliti : adek seneng nggak ngojek payung?
- Informan : *seneng*
- Peneliti : senengnya kenapa?
- Informan : *dapet uang hehe*
- Peneliti : ohh hehe, adek tapi tetep belajar to kalo dirumah?
- Informan : *iya mbak, sering*
- Peneliti : kalo belajar siapa yang ngajarin belajar?
- Informan : *nggak ada yang ngajarin*
- Peneliti : terus kalo adek habis ngojek payung terus capek tetep belajar
nggak?
- Informan : *enggak*
- Peneliti : berarti ngojek payung itu ngganggu buat belajar dong dek?
- Informan : *enggak*
- Peneliti : lho, ngojek sama enggak sama-sama nggak belajar yaaa hayo?
- Informan : *iyaa*
- Peneliti : hehehe, tadi katanya belajar hayooo?

Comment [L247]: kgnaan

Comment [L248]: fktr

Informan : *hehe*

Peneliti : adek kalo dirumahnya deketnya sama siapa?

Informan : *sama bapak mbak, kan bapak yang dirumah*

Peneliti : terus bapak pernah nanyain adek disekolah gimana, dapet nilai bagus apa nggak pernah nggak?

Informan : *enggak*

Comment [L249]: hub.ot

Peneliti : ooh, berarti dapet nilai jeek nggak dimarahin ya dek?

Informan : *enggak*

Peneliti : kalo adek lagi liburan sekolah pernah diajakin jalan-jalan nggak?

Informan : *pernah, berenang mbak*

Comment [L250]: keg.lain

Peneliti : ooh, terus adek seneng ya ngojek payung ?

Informan : *iya*

Peneliti : kenapa si dek kok seneng?

Informan : *bisa dapet uang, hujan-hujan*

Comment [L251]: fktr

Peneliti : seneng kalo hujan-hujan dek?

Informan : *iya*

Peneliti : nggak takut sakit dek?

Informan : *enggak*

Peneliti : ooh, yaudah deh dek, adek pengen main kan?

Informan : *hehe iya*

Peneliti : yaudah makasih ya dek

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

B. Untuk Orang Tua Pekerja Ojek Payung Anak

1. Waktu dan tempat pengambilan

c. Tanggal : 24 Maret 2014

d. Tempat/Waktu : Pertigaan (tempat jualan), pukul 12.30-13.00 WIB

2. Identitas Informan

f. Nama : Rn (ibu dari Msd)

g. Jenis Kelamin : perempuan

h. Usia : 30 Tahun

i. Pekerjaan : Pedagang

j. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08

3. Pertanyaan :

Peneliti : ibuk ibunya dek MSD ya buk?

Informan : *iya*

Peneliti : udah berapa lama buk jualan disini?

Informan : *dah lama mbak*

Peneliti : kalo bapaknya dek MSD ?

Informan : *kerja*

Peneliti : kerjanya apa buk?

Informan : *ya apa aja mbak, serabutan*

Peneliti : ooh, boleh nanya-nanya ya buk?

Informan : *ya monggo mbak*

Peneliti : kalo jualan ini biasanya penghasilannya berapa buk?

Informan : *yaaa kalo sepi 30, kalo rame ya nyampe 60, 70*

Comment [L252]: pkrij

- Peneliti : itu udah sama modalnya buk?
- Informan : *dah mbak, udah semua*
- Peneliti : cuma disini jualannya buk, nggak jualan di Malioboro?
- Informan : *iya cuma disini*
- Peneliti : yang beli ya anak-anak sini buk?
- Informan : *ya kalo pagi anak sekolah*
- Peneliti : oh, anak smp sini buk?
- Informan : *iya, ma'arif sini*
- Peneliti : ooh, kalo dek MSD kelas berapa buk
- Informan : *kelas 1 SMP mbak*
- Peneliti : berapa bersaudara buk?
- Informan : *satu tok mbak, anak tunggal*
- Peneliti : ooh, biasanya jualannya sampai jam berapa ini buk?
- Informan : *kalo jam segini ini ya udah kukud mbak, jam 2, pokoke jam 2 itu...udah*
- Peneliti : kalo habis jualan ngapain buk?
- Informan : *nglipet kaos mbak*
- Peneliti : di itu berarti buk, yang dijual di Malioboro?
- Informan : *hooh, punyaanya itu lho mbak rumah itu*
- Peneliti : ooh, nglipetnya disitu juga buk?
- Informan : *enggak, dirumah. Dibawa pulang*
- Peneliti : itu kalo nglipet kaos gimana buk, berapa dapetnya?
- Informan : *150 itu mbak per kaos*
- Peneliti : ooh...
- Informan : *saya kalo pagi kerja dulu mbak, mbantu-mbantu, jam 8 baru jualan*
- Peneliti : ooh, buk maaf sebelumnya ya buk, saya tu pernah liat dek MSD gojek payung, itu ibuk tau nggak buk?

Comment [L253]: bbn

Comment [L254]: pkrij

- Informan : *ya tau mbak*
- Peneliti : *udah lama itu buk ngojeknya?*
- Informan : *ya kalo hujan kan itu ada anaknya, ndak kaya lainnya kalo lainnya kan setiap hujan apalagi itu si LL baru gerimis aja udah siap-siap. Anak saya ndak nganu o mbak, nek kepingin tok kalo ndak pengen ya dirumah aja*
- Peneliti : *ooh, tapi dek MSD kalo mau ngojek ijin dulu sama ibuk?*
- Informan : *ya ndak mbak, ya langsung lari*
- Peneliti : *ooh, itu biasanya kalo dek masda hasil ngojeknya tu buat apa buk?*
- Informan : *ya **buat sendiri. Wah itu nek main barongsai aja nek sampe..imlek tu main berapa kali berapa berapa dinganu sendiri. Saya ndak pernah...ya dipegang sendiri***
- Peneliti : *ooh, banyak itu buk dapetnya?*
- Informan : *ya tinggal jobnya aja mbak, ya kadang satunya ya **nyampe 50***
- Peneliti : *kalo ngojek payung buk?*
- Informan : *kalo ngojek ya sedapetnya mbak, **kadang ya 20, 30 nek rame. Itu nanti tetep saya ngasih uang belanja kok mbak, tetep tak kasih mbok ya main barongsai dapet banyak ya tetep tak kasih***
- Peneliti : *tapi hasilnya dek MSD itu ibuk kontrol nggak buk uangnya buat apa?*
- Informan : *tidak*
- Peneliti : *berarti terserah MSD ya buk?*
- Informan : *hooh, itu ya **habis nggo jajan itu paling***
- Peneliti : *berarti selain ngojek main barongsai juga ya buk?*
- Informan : *iya, tapi kalo ya ojek itu kalo lagi hujan, kalo rame*
- Peneliti : *tapi ibuk pernah marahin dek MSD nggak buk kalo ngojek?*
- Informan : *yaaaa...**ndak, ndak pernah***
- Peneliti : *pernah sakit itu buk dek masda?*
- Informan : *sering itu mbak, **sering itu sakit***

Comment [L255]: kgnaan

Comment [L256]: phsln

Comment [L257]: phsln

Comment [L258]: POT

Comment [L259]: kgnaan

Comment [L260]: POT

Comment [L261]: dmpk

Peneliti : kalo sakit ngrepoting nggak buk hehehe ?

Informan : *ngrepotin, susah e nek nganu nek sakit tu soale kan ora tlaten to mbak saya soale, saya kan nek nganu kan nek sakit yo opopo minta laden gitu lho maksude, males to saya kan ndak pernah. Ya kan ngrepoti nek anu kan yo biasa makan cari sendiri njuk nek sakit kan ndak, ndadak buk tukokke buk halaah wis*

Comment [L262]: POT

Peneliti : kalo dek MSD di sekolah itu dapet ranking nggak buk ranking berapa?

Informan : *nggak pernah ranking, wah itu nggak pernah pegang buku kok mbak*

Peneliti : lho hehe, nggak pernah dimarahin buk itu hehe?

Informan : *ya dimarahin tapi ya sudah gimana lagi. Ya dimarahin nek bapake tu, mbok biarpun dia ulangan ndak pernah yang namanya pegang buku. Jadi ya anake ya cuman main. Dimarahin ya dimarahin tu tapi ya mau gimana lagi*

Comment [L263]: POT

Peneliti : ooh hehe, kalo menurut ibuk sendiri tu kalo dek MSD ngojek payung tu gimana?

Informan : *ya saya nek sering lihat itu yo mesaake sakjane nek lihat tu anaknya kan nek sepi ming do kademen mesaake tapi yo wong maunya sendiri yo*

Peneliti : ibuk nggak pernah nglarang dek masda buk biar nggak ngojek?

Informan : *hah...yo nganu yo tetep nganu mbak, nek deres itu yo nek sepi tapi nek mipil rame kan ndak begitu tapi yo sering nek ngliat anak-anak itu nek sepi yo ming do kedinginan gitu lho. Saya nek takut nek misale hujan njuk opo pake peti-petir barang itu lho mbak. Lah itu takut sakjane nek nek pas kayakgitu ndak boleh aku mbok wis rasah nek banyak petirnya itu kan nyambar-nyambar to*

Comment [L264]: POT

Peneliti : oh hehe, lha kalo bapaknya dek MSD itu pernah marahin nggak buk?

Informan : *oh itu malah lebih nganu, nek saya malah ndak tegas. Bapake itu sing sering maraih. Nek saya soale nganu mbak keberatan opo kecapekan kerja tu wis luweh-luweh*

Comment [L265]: POT

Peneliti : ooh, berarti jarang ngontrol dek MSD juga buk?

- Informan : *yo nek nganu itu kok bapake kalo masda belum pulang yo kok yahmene bocaeh rung bali ya dicari sama bapake nek saya ya ndak sing nyari ya bapake itu*
- Peneliti : ooh, hehe
- Informan : *kadang nek pergi ndak bawa hp itu kan marai repot to ndadak nyari. Anak saya tu nakal tapi yo ngko nek dindhani yo anu maksude nakale nakal biasa gitu lho, ming main terus gitu lho*
- Peneliti : ooh banyak temennya tapi ya buk hehehe ?
- Informan : *oow banyak temennya itu nek MSD. Nanti kalo dirumah we mesti do diundang. Anak saya memang banyak temene, ya temene ya anak-anak ya orang besar. Tapi ya nek anak saya sering anu kalo anak sekolahan tu kalo kelas 1 SMP dah pada rokoke yo kempas kempus nek anu yo masda yo belum gitu. Ini kalo rame jam yo kalo pagi anak sekolah itu lha kalo saya belum dagang aja wis do nungguin*
- Peneliti : ooh hehe, tapi kalo dek MSD tu biasanya kalo ngojek payungnya kalo jam berapa buk?
- Informan : *nggak mesti tu anaknya, ya hujannya jam berapa, kan tergantung hujannya*
- Peneliti : lah kalo malem-malem hujan buk?
- Informan : *oh ndak, ndak kalo habis magrib ndak boleh*
- Peneliti : oh berarti maksimal habis magrib ya buk?
- Informan : *Yo kalo siang yo hooh tapi kalo habis magrib yo ndak, saya ya ndak boleh*
- Peneliti : kalo dek MSD ngojek tu ngganggu belajarnya nggak buk?
- Informan : *yo ndak, wong ndak pernah belajar kok mbak mau ngganggu gimana*
- Peneliti : ooh hehe lah disini kan ada les-lesen itu buk juga nggak pernah ikut dek MSD nya buk?
- Informan : *ndak, angel itu anaknya kalo dilesi aja ndak mau. Saya yaa...begja-begjanan asal naik aja. Anak saya tu kegiatan lainnya ndak seneng, senengnya ya ini barongsai lainnya ya ndak seneng*
- Peneliti : ooh gitu, tapi buk kebanyakan anak-anak sini kebanyakan pada ngojek ya buk?

Comment [L266]: POT

Comment [L267]: wkt

Comment [L268]: wkt

Comment [L269]: wkt

- Informan : *hoooh, huu nggak cuma anak-anak tu mbak, anak remaja we hoooh*
- Peneliti : *itu ada nggak buk yang uang dari ngojeknya dikasih sama orang tuanya?*
- Informan : *oh ada, si itu lho mbak si ATN tu kalo ngojek harus dikasih ke ibunya berapa separo apa berapa. Anak saya ndak pernah o mbak mbok anak saya main barongsai dapet seratus ribu, dapet berapa saya ndak pernah tetep uang jajan tetep tak kasih. Misale yo sangu sekoalh sepuluh ribu ya tetep tak kasih segitu*
- Peneliti : *ooh, SMP mana to buk dek MSD?*
- Informan : *boda mbak, bopkri dua*
- Peneliti : *ooh, ibuk tadi ini jadinya berapa buk?*
- Informan : *enam ribu mbak*
- Peneliti : *oh iya ini buk, makasih ya buk*
- Informan : *iya mbak*

Comment [L270]: POT

HASIL WAWANCARA

Untuk Orang Tua Pekerja Ojek Payung Anak

1. Waktu dan tempat pengambilan

- a. Tanggal : 24 Maret 2014
- b. Tempat/Waktu : Rumah Ibu Krs, Pukul 13.30-14.30

2. Identitas Informan

- a. Nama : Krs (Ibu Ll)
- b. Jenis Kelamin : perempuan
- c. Usia : 50 Tahun
- d. Pekerjaan : Pedagang
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08

3. Pertanyaan :

Peneliti : ibuk mau ada acara ya buk?

Informan : *iya e mbak*

Peneliti : boleh nanya-nanya sebentar buk?

Informan : *iya boleh, acaranya nanti kok sejam lagi*

Peneliti : ooh, kalo boleh tau acara apa to buk?

Informan : *ya sebentar lagi mau pergi jualan*

Peneliti : dimana buk jualannya?

Informan : *di pasar malem, keliling pasar malem*

Peneliti : ibuk kalo nanya-nanya sebentar boleh ya buk, tapi maaf kalo
misalnya ganggu ya buk hehe

Informan : *boleh, iya boleh*

Comment [L271]: pkrij

Comment [L272]: pkrij

Peneliti : ibuk kan saya pernah lihat dek lala ngojek payung buk, ibuk tau nggak kalo dek LL itu ngojek payung?

Informan : *ya tau heem, tapi itu maunya anak sendiri jadi saya nggak berani melarang nanti kalo dilarang malah tambah marah*

Comment [L273]: fktr

Peneliti : ooh, ibuk lagi jualan berarti dek lala dirumah sama siapa buk?

Informan : *sama kakaknya*

Peneliti : ooh, dek LL anak ke berapa to buk?

Informan : *anak terakhir*

Peneliti : berapa bersaudara buk?

Informan : *lima, cewek sendiri*

Comment [L274]: bbn

Peneliti : kalo kakaknya disini atu dimana buk?

Informan : *lagi pergi main hehe*

Peneliti : ooh, emm ibuk pernah nggak buk dek LL kalo ngojek payung nggak ijin sama ibuk?

Informan : *oh susah kalo itu mbak kalo saya mah nggak pernah marah terserah dia aja*

Comment [L275]: POT

Peneliti : ooh, kalo disekolah gimana buk prestasinya dek LL?

Informan : *hadeh ya gitu mbak hehe nggak pernah juara*

Peneliti : ooh, harus belajar yang rajin ya buk itu hehe

Informan : *senengnya main itu kok mbak*

Peneliti : hhe biasanya kalo habis ngojek dapetnya berapa buk?

Informan : *ya nggak tentu mbak, wong kadang rame kadang sepi. Kadang-kadang dapet dua puluh kadang-kadang nyampe dapet 75*

Comment [L276]: phsln

Peneliti : ooh, itu buat dek LL buk?

- Informan : *iya, kadang kalo dapet banyak dikasih kan saya dikumpulin*
- Peneliti : *ooh, kalo menurut ibuk sendiri kan dek LL masih anak-anak ya buk terus gimana itu buk ibuk takut nggak kalo ada apa-apa terjadi sama dek LL?*
- Informan : *nggak pernah mbak, kan kalo main cuma dikampung aja nggak pernah kemana-mana, kalo ngojek payung ya cuma ngojek payung aja*
- Peneliti : *ooh, pernah sakit nggak buk dek LL kalo habis ngojek?*
- Informan : *jarang mbak*
- Peneliti : *berarti kuat ya, hehe*
- Informan : *hooh hehe ya paling cuma biasa kalo batuk pilek*
- Peneliti : *ooh, kalo itu buk apa namanya bapaknya dek LL?*
- Informan : *udah meninggal mbak dua tahun yang lalu*
- Peneliti : *ooh, maaf ya buk nggak tau hehe*
- Informan : *iya nggak papa mbak*
- Peneliti : *kalo kakak-kakaknya dek LL disini semua buk?*
- Informan : *enggak, udah ada yang berumah tangga udah ada yang punya anak. Tinggal LL sama kakaknya yang satu yang masih sekolah SMP sama kelas 4 SD*
- Peneliti : *ooh*
- Informan : *hehe aturannya kelas 5 ini mbak he*
- Peneliti : *ooh hehe pernah nggak naik ya buk?*
- Informan : *iya ya pas bapaknya baru meninggal tu kalo disuruh belajar ya gimana ya rada susah*

Comment [L277]: kgnaan

Comment [L278]: dmpk

Peneliti : ooh emm, tapi kebanyakan anak-anak sini pada ngojek juga ya buk?

Informan : *iya mbak*

Peneliti : itu emang dari dulu udah kayak gitu ya buk?

Informan : *iya, ya pergantian generasi gitu mbak hehe*

Peneliti : ooh gitu hehe. Kalo dek LL habis ngojek tu bilang nggak buk dapet uangnya berapa gitu?

Informan : *iya, katanya kepengin beli hp katanya*

Comment [L279]: kgnaan

Peneliti : oh gitu, jadi ditabung sama ibuk ?

Informan : *heem hehe. Mah ni ya aku kumpulin ke mamah nanti mau buat beli hp gitu*

Comment [L280]: kgnaan

Peneliti : ooh, tapi ibuk ngebolehin dek LL ngojek ya?

Informan : *iya mbak*

Peneliti : ada nggak buk selain anak-anak yang ngojek?

Informan : *ada, bapak-bapak juga ada kok mbak*

Peneliti : tapi yang orang-orang gede itu nggak ngganggu anak-anak to buk?

Informan : *enggak kan mereka biasanya ngojeknya disekitar Bringharjo*

Peneliti : ooh gitu, emm buk udah mau hujan kita pamitan dulu ya buk

Informan : *ooh iya mbak, hati-hati dijalan*

Peneliti : oh iya buk hehe

HASIL WAWANCARA

Untuk Orang Tua Pekerja Ojek Payung Anak

1. Waktu dan tempat pengambilan

- a. Tanggal : 24 Maret 2014
- b. Tempat/Waktu : Rumah Ibu Ern, Pukul 18.30-20.00 WIB

2. Identitas Informan

- a. Nama : Ern (ibu Atn)
- b. Jenis Kelamin : perempuan
- c. Usia : 43 Tahun
- d. Pekerjaan : Serabutan
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08

3. Pertanyaan :

Peneliti : assalamualaikum

Informan : *waalaikumsalam, monggo-monggo mbak*

Peneliti : oh iya bu, maaf ya bu mengganggu waktunya

Informan : *iya..iya dek nggak apa-apa, lagi nggak sibuk kok. Monggo dek silahkan duduk, maaf ya rumahnya berantakan hehe*

Peneliti : hehehe iya bu nggak apa-apa, makasih bu

Informan : *hehe ini saya ibunya ATN mbak*

Peneliti : oh iya bu, hehe ATN berapa bersaudara to bu?

Informan : *anak saya ada enam mbak*

Comment [L281]: bbn

Peneliti : kalo ATN anak ke berapa buk?

Informan : *kalo ATN ...ke tiga dek, adeknya ATN tiga kakaknya dua*

Comment [L282]: bbn

Peneliti : ooh hehe

- Informan : *yaaa anak saya banyak mbak. Mbaknya darimana ini mbak*
- Peneliti : *ooh ini dari UNY buk*
- Informan : *ooh ya ya yaa. Saya kalo siang itu kan ngopeni lansia mbak cuma karena anaknya tadi datang dari medan, mbak besok masuk pagi ya lah pulsaku entek yowes aku diem wae terus jam setengah enam pagi...mbak kok nggak dibales maaf tante aku nggak ada pulsa, tapi bisa nggak, bisa tante. Bisa aku tu kalo di telpon gitu sopo sing ora anu intinya aku nek ora nduwe we aku sambat yo opo wae we tak labuhi istilaeh kan gitu. Kadang aku mbek curhat mbik anakku tak melu tkw wae yo nak, ojo to mah ngko nek koe digebugi piye mah gitu mbak jawabane anak hahaha. Kalo siang tu kan sebenarnya masuk...oh enam jam kerja intinya dari setengah dua belas setengah enam pulang gitu. Biasanya aku pulang enam bulan yang lalu si pulang mandi langsung berangkat lagi ke kopi jos sampe jam satu, jam dua, nggak tentu lah*
- Peneliti : *Hehe. Lhah bapaknya anak-anak dimana buk?*
- Informan : *emm saya kebetulan udah satu tahun ini bubaran sama bapaknya anak-anak*
- Peneliti : *berarti ngurusin anak sendirian ya bu?*
- Informan : *iya mbak. Ya saya orangnya nggak malu, inilah keadaan saya. Nah itu lho mbak anak saya yang nomor dua*
- Peneliti : *ooh, tinggi ya bu hehe*
- Informan : *iya anak saya tinggi-tinggi semua mbak, kalo yang itu nomor empat itu menteri keuangan mbak*

Peneliti : lhoh hehe

Informan : *iyaa anak saya mesti tak ajarin itu mbak, jadi kalo saya pegang uang nyoh kamu yang pegang, biar dia tuh ngerti oh mamah we nek nduwe duwit duwite nggo iki iki iki. Kepasarpun dia tak bawa hoooh, dia kalo ke pasar ayo mah tumbas kletikan gitu mbak hehehe. Sementara kalo aku nggak punya uang ya aku ngomong karo anak-anakku, dek koe nduwe duwit ra nggo tuku beras...aku tuh belajar dari anakku mbak, kalo lagi ra ono duwit belonjo ono duwit belonjo pun nerima mbak. Dulu itu masih punya anak nomor dua, bangun setengah tiga, adzan subuh mlayu ke bringharjo nggolek tempe tak bikin mendoan tak masukin ke kantin 250 tempe satu minggu bisa tujuh delapan puluh, ibarate aku ra tek blonjo ki aku biso nggolek pangan dhewe. Nek wong wedok ra iso nggolek pangan dhewe hehehe repot mbak. Basiknya saya dari kecil sudah diajarin mandiri sama orang tua, ibu saya kan jualan mbak, lothek, gado-gado, soto, kalo saya nggak mbantu orang tua saya juga nggak mau buk minta, saya nggak mau dan saya jiwa saya seperti itu orangnya pekerja keras. Mending saya dikasih gawean daripada saya langsung dikei duwit mbak, maaf ya mbak ini jadi cerita panjang lebar, nggak apa-apa mbak saya itu orangnya apa adanya kok mbak, orangnya fair, terbuka*

Peneliti : hehehe iya buk nggak apa-apa

Informan : *okeh wong nulungi kok mbak kalo kita punya hati, lha aku nduwene ati kok mbak. Eh lah mbak ngunjuk yo*

- Peneliti : oh mboten usah bu
- Informan : *nggak apa-apa, air putih aja ya*
- Peneliti : hehe iya bu
- Informan : *nuwun sewu ya mbak, putihan tok iki mbak hehehe. aku tuh orangnya nggak manja dadine opopo tak lakoni mbak sampe sampe temenku pada bilang, hay superwomen haha lah opo kowe tak ngonokke hehehe. Dari berbagai pekerjaan yang penting itu pekerjaan bener tetep tak lakoni mbak selama itu becik mbak*
- Peneliti : ooh, ibuk itu anak-anak tapi pada akur bu, nggak pernah berantem?
- Informan : *nggak...nggak, cuman cara a...kan mereka kan kadang kurang ya kaya kok kumbahan akeh piye to iki, aku ki mbiyen eyangmu dodol lothek, gado-gado, soto es, gawean ra ono lerene mbarangan saiki ra dodol we anak ra ono apane. Saya marah kadang, kaya kemaren kan saya sempet marah*
- Peneliti : ooh, kalo dek ATN tu kelas berapa bu?
- Informan : *ATN ki...kelas harusnya SMP kelas 2 tapi sekarang kelas 6. Yaaa itu cowo sama cewe lain ya mbak, ya begitulah hehe*
- Peneliti : ooh, hehe ibu maaf ni sebelumnya kan dek ATN ngojek payung ya bu?
- Informan : *oh iyaaa..iyaa*
- Peneliti : ibu tau nggak kalo dek ATN ngojek?
- Informan : *ya tau, sebelumnya dulu kakaknya juga ngojek payung juga mbak tapi sekarang udah enggak, untuk ngojek payung...a anton ki wonge*

lihai. Pernah nyebrangke ming antara Bringharjo ke ini, pokoke entuk akeh kok mbak

Peneliti : oh berarti dek ATN misalnya kalo apa apa tu cerita sama ibu?

Informan : *hooh, cerita semuanya mbak, orang aku terbuka sama anak-anak saya tuh udah kaya temen sama anak-anak mbak. Kalo lagi nggak hujan, njoged dia mbak ning ngarep liman hehe kalo malem-malem gini*

Peneliti : oh iya iya, suka ngedance gitu ya bu?

Informan : *oh hooh hehe dapetnya 35 mbak kadang*

Peneliti : oh jadi selain dek ATN ngojek payung, juga sering ngedance ya bu

Informan : *hooh. Kalo aku si orangnya gini selama kalian ikut kegiatan positif oke saya nggak pernah nglarang, tapi nek koe neko-neko...makanya jadi apa kesalahan...ngambil mainan di mall*

Peneliti : ooh, dek ATN pernah gitu bu?

Informan : *hooh mbak, pokoke totale ki 350 kok tapi dulu tak suruh bilang sama ayahnya sendiri, suruh minta maaf. Terus ya disuruh nebus sendiri, biar dia tu bener-bener tau kalo dia itu salah dan kalo salah harusnya ngapain biar dia tau itu mbak*

Peneliti : ooh, kalo dulu pas dek ATN ngojek payung awalnya karena apa si bu?

Informan : *ya ikut-ikutan temen-temennya mbak, pernah dulu waktu kecil kakake ngojek ATN ya ngojek, hehe lumayan kan mbak*

Peneliti : ooh berarti kalo dek ATN ngojek uangnya buat mamahnya?

Comment [L283]: awl

- Informan : *iya jadi misalnya dia dapet berapapun dia lapor, sayapun dengan uangnya itu saya bilang dek iki nggo maem yo, oh iyo mah*
- Peneliti : *ooh terus kalo ngojek tu ngganggu sekolahnya dek ATN nggak buk?*
- Informan : *kalo sekolah kan pagi*
- Peneliti : *pernah sakit nggak bu?*
- Informan : *yaa...pernah kadang kalo kecapean gitu ya sakit mbak pernah waktu itu nggak pulang semaleman, ton koe ra mulih rep dadi opo ra sekolah rep dadi opo aku gitu mbak*
- Peneliti : *ooh itu nggak pulang kemana bu?*
- Informan : *ya nginep dirumahnya temennya, pelan-pelan tu mbak kalo mau ngrangkul anak. Kadang kalo saya tidur dengan anak ya...dek mamah diidak-idak nah dari situ lanjut kita nasehatin anak, dek mbok koe sekolah sing pinter, ngene ngene ngene..yawis pokokmen gitu mbak. Saya sama anak kaya temen kok mbak, jadi kalo ada apa apa ya mesti mereka cerita, curhat sama saya, sayapun gitu mbak*
- Peneliti : *ooh ibu emmm mau nanya ni bu*
- Informan : *ya ngak papa mbak nanya aja*
- Peneliti : *emm kan dek ATN masih kecil ya bu, emm terus menurut ibu sendiri kalo dek ATN ngojek tu gimana bu?*
- Informan : *yaa...kalo gitu si dia nggak salah yaa dia biar ngerti caranya cari duit tu gimana*
- Peneliti : *oohh*

Comment [L284]: dmpk

Comment [L285]: hub.ot

Comment [L286]: POT

Informan : *kalo kamu pengen makan kerja, itu prinsip pokoknya saya keras mbak, kalo kamu pengen makan bekerja jangan...saya nggak suka jadi orang yang minta sebelum awak dhewe iso memberi, memberi itu kasih saya bilang gitu. Jadi anak-anakku sudah terbiasa gitu*

Comment [L287]: POT

Peneliti : ooh hehe...

Informan : *iya, jadi mereka udah terbiasa seperti itu, ngrasakke nek ra ndwe duit, kalo Atn punya ya saya dikasih, mah tadi entuk samene mamah segini ya aku segini, pernah main liong mbak entuk selawe mamah sepuluh ya aku limolas, oh iyo tak nggo tuku pulsa, sakarepmu aku bilang gitu mbak hehehe*

Comment [L288]: phsln

Comment [L289]: kgnaan

Peneliti : terus kalo misalkan nggak hujan tu gimana bu?

Informan : *ya udah, dirumah aja kadang di pertigaan. Wong sing jenenge mbawa anak itu nggak gampang mbak sumpah bener, kadang nggandeng nggiring kambing kadang menggok rene we karepe menggok dhewe terus terang, aku ngomong apa anane lah mbak, jadi saya juga kasih pengertian, aku juga suka kalo anak-anak terbuka artinya aku ngerti dia juga ngerti. Buat aku itu bukan anak, ya seperti temen sendiri buat curhat.*

Comment [L290]: keg.lain

Comment [L291]: hub.ot

Peneliti : ooh iya ya bu hehhe, emm bu maaf ni sebelumnya boleh minta fotonya bu?

Informan : *oh iya ya boleh mbak, tapi tak ganti celono sik yo*

Peneliti : oh iya bu hhee

- Informan : *hehe jadi bisa berbagi cerita ya mbak, ini tapi maaf rumahnya berantakan lho mbak ini sebenarnya ngontrak mbak, bukan rumah sendiri*
- Peneliti : *ooh, kirain rumah sendiri bu hehe ibuk asli mana bu?*
- Informan : *saya aslinya deket sini kok mbak, di situ deket tarakanita*
- Peneliti : *ooh nggak tau bu hehe, berarti udah lama disini bu?*
- Informan : *Saya masuk sini tahun 2000 mbak*
- Peneliti : *ooh, ibu ini maaf sebelumnya ya bu kalo ngganggu*
- Informan : *oh nggak papa mbak, saya orangnya nyante kok mbak, nggak papa lain kali mau main kesini juga boleh kok mbak, anggep aja kaya rumah sendiri hehe*
- Peneliti : *ooh, hehe iya bu. Lah ibu kalo malem-malem gini biasanya ngapain bu?*
- Informan : *saya nek kalo ada ngronce ya ngronce mbak, kalo nggak ya nggaweni kalung, rajut. Saya orangnya kalo ada kerjaan ya kerja mbak*
- Peneliti : *ooh, pekerja keras ya bu hehe*
- Informan : *ya itu saya mbak, orangnya gitu, opo wae tak lakoni mbak, saya juga jadi linmas di kelurahan mbak, kadang ya jadi yang nyari-nyariin penginepan itu lho mbak*
- Peneliti : *ooh, banyak ya bu kerjaannya hehe.*
- Informan : *tenan kok mbak, jangan pernah mengeluh jangan pernah khawatir, kalo kamu khawatir berarti kamu nggak pernah percaya dengan kekuasaan Tuhan. wong kabeh ki wis diatur kok mbak, aku nggak*

Comment [L292]: pkrij

Comment [L293]: pkrij

Comment [L294]: pkrij

pegang duitpun aku diem mbok mangane utang nak nyoh beli walaupun sedikit

Peneliti : ooh, kalo makan bei ya bu?

Informan : *iya kadang kalo cok nggak ada beras, tumbas lawuh itu anak saya kan yang menejemen itu lho yang menteri keuangan*

Peneliti : oohh, hehe kok bisa bu?

Informan : *iya itu, pinter anaknya*

Peneliti : ooh berarti pagi siang sore tetep makan ya bu?

Informan : *kalo pagi saya nggak mbak, anak saya sakit perut e kalo makan pagi tu, nggak bisa mereka*

Peneliti : nggak minum susu bu?

Informan : *nggak pernah mbak. Saya tu kalo sama anak-anak terbuka, ndwe duit ran due duit, ndue duwit sakmene ki anak-anak ngerti kabeh mbak. Ya itulah saya, itulah keluarga saya mbak hehe*

Comment [L295]: hub.ot

Peneliti : ooh, iya iya bu, hehe salut bu sama ibu hehe. Emm bu terhubung sudah malam kita pamit dulu ya ibu

Informan : *mbok nanti aja mbak, esih yahmene we*

Peneliti : lah sudah mala mini bu hehe

Informan : *makan dulu mbak, ya tak siapke*

Peneliti : aduh bu nggak usah bu ngrepoti, hehe

Informan : *nggak apa apa mbak*

Peneliti : hehe enggak bu kita pamit aja ya bu?

Informan : *oh ya udah, hati-hat ya mbak udah malem*

Peneliti : oh iya bu, makasih banyak bu

Informan : *iya mbak sama-sama*

Peneliti : mari bu, asalamualaikum

Informan : *waalaikumsalam*

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA

C. Untuk Masyarakat

4. Waktu dan tempat pengambilan

- e. Tanggal : 25 Maret 2014
- f. Tempat/Waktu : Malioboro, pukul 12.30-13.00 WIB

5. Identitas Informan

- k. Nama : Yn
- l. Jenis Kelamin : perempuan
- m. Usia : 40 Tahun
- n. Pekerjaan : Pedagang
- o. Alamat : Jl. Mataram

6. Pertanyaan :

Peneliti : permisi bu, boleh nanya-nanya sebentar?

Informan : *oh iya mbak boleh mau nanya apa*

Peneliti : emm ibu tau ojek payung anak-anak yang ada di sini ?

Informan : *oh iya itu kalo hujan mbak adanya*

Peneliti : oh iya bu, emm saya mau tanya gimana si menurut ibu kalo anak seumuran itu ngojek payung, hujan-hujan juga?

Informan : *oh itu kalo orangnya yang ngasih kan sikhase mbak ya itu uangnya buat jajan mereka, tapi kalo pagi kan mereka sekolah, mereka perginya cuma kalo pas hujan kalo nggak hujan ya nggak keluar*

Comment [L296]: kgnaan

Peneliti : oh gitu, iya tapi kasihan ya bu itu anak-anaknya?

Informan : *oh tapi kan kalo menurut saya itu nggak papa itu kan bener-bener mencari nafkah yang halal daripada pengemis, kalo pengemis dikasihani itu kan hasilnya malah lebih banyak sehari bisa dapet seratusan ke atas itu justru harus diberantas itu kan memang mereka males tapikan kalo payung itu dia punya modal payung terus*

Comment [L297]: Pm

mayungi dikasih dua ribu kan bisa buat jajan. Kalo menurut saya malah nggak papa kalo yang payung tapi kalo pengemis itu mah kurang baik mbak orangnya itu males to mbak kalo punya penghasilan Cuma minta sehari aja nggak lepas dari seratus bawanya hp BB

Comment [L298]: Pm

Peneliti : oh iya to bu?

Informan : iya itu mbak tapi kalo yang payung itu kan masih punya orang tua, paling penghasilannya buat tambah-tambahan sekolah itu anaknya temen saya juga ada yang itu mbak ya nggak papa yang penting kan halal mbak, mau berusaha daripada minta

Peneliti : ooh, tapi ibu pernah nggunain jasa ojek payung nggak bu?

Informan : kalo saya mah enggak saya kan orang jualan disini jadi nggak pernah make. Kalo orang lewat aja dikasih dua ribu tiga ribu diterima kok mbak, kan seikhlasnya tu mereka nggak pernah tu namanya dia minta segini tu nggak ya terserah yang ngasih kalo pengemis kan nggak dikasih malah marah. Kalo payung itu kan keluar cuma pas hujan nyari tambahan, mereka ngga modal cuma payung dari orang tuanya kan ya malah itu yang nggak papa mbak

Comment [L299]: Pm

Peneliti : ooh walaupun mereka anak-anak bu?

Informan : ya nggak papa mbak, wong namanya juga nyari duit. Kadang saya juga bilangin mbok ya pake mantol enggak enakan kaya gini malah gitu. Ya kan nggak papa lah mbak, yang penting jangan ngemis aja itu

Comment [L300]: Pm

Peneliti : ooh, hehe iya iya bu. Makasih ya bu kami permisi dulu

Informan : oh iya mbak

HASIL WAWANCARA

Untuk Masyarakat

1. Waktu dan tempat pengambilan

- a. Tanggal : 25 Maret 2014
- b. Tempat/Waktu : Malioboro, pukul 13.30-14.00 WIB

2. Identitas Informan

- a. Nama : Mgy
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 30 Tahun
- d. Pekerjaan : Pegawai DPRD

3. Pertanyaan :

Peneliti : emm permisi pak

Informan : *oh iya mbak monggo monggo*

Peneliti : bapak tau ojek payung yang ada di sekitar sini?

Informan : *oh monggo sama komandan saya aja itu mbak*

Peneliti : oh ada komandannya to pak hehe?

Informan : *piye piye mbak mau ngapain*

Peneliti : ya nanya itu tadi pak

Informan : *ya mbok tanya*

Peneliti : ya iya itu kan tadi udah tanya pak hehehe

Informan : *hahahaha, eh wani piro hahaha*

Peneliti : hahaha bapak ini bisa aja hehehe

Informan : *apa yang ditanyakan*

Peneliti : ya...terkait itu pak ojek payung yang anak-anak itu menurut bapak gimana si?

Informan : yaa kalo itu anu e mbak wis tradisi lha wis adate seperti itu trus itu kan itu diluar jam sekolah mbak. Tapi itu juga lumayan lho mbak dan mereka juga nggak pasang tarif jadi terserah yang ngasih mau ngasih berapa dan mereka juga itu ada kalo hujan, tapi kalo nggak hujan nggak ada

Comment [L301]: Pm

Peneliti : ooh jadi nggak papa ya pak kalo anak-anak itu tetep ngojek?

Informan : ya nggak papa mbak, kan buat tambah-tambah tapi kan itu jadi banyak yang tertolong kalo mau nyeberang, mau pergi kemana bisa tertolong sekali itu mereka ya mbak uangnya pasti selalu dipegang nggak pernah ditaroh di saku atau kalo nggak diplastikin itu mbak tapi kalo hujannya udah reda pulang

Comment [L302]: Pm

Peneliti : ooh, bapak pernah menggunakan jasa ojek payung itu pak?

Informan : saya kalo saya pernah mbak, terus saya ngasih seribu

Peneliti : oh, cuma seribu pak?

Informan : lha iya wong cuman deket kok mbak, kan lumayan buat jajan itu mbak

Peneliti : oh iya pak hehehe

Informan : dia kan nggak pasang tarif mbak, ya terserah yang ngasih seikhlasnya nanti tetep diterima kok. Tapi anak-anak itu seneng kok mbak, terutama ya selain bisa hujan-hujan bisa dapet uang juga to buat sugu sekolah, beli buku, anu mbak kalo hujan huuuu pada balapan

Comment [L303]: Pm

Peneliti : ooh, tapi dari pemerintah sendiri nggak nglarang-nglarang pak?

Informan : nggak nggak, tapi kemungkinan ini beberapa bulan kedepan mau di munculkan undang-undang untuk itu gepeng ya mungkin 2015 mungkin Jogja bersih dari gepeng. Kan ya kemaren saya ikut rapat mbak

Peneliti : oh, tapi kalo ojek-ojek payung nggak pak?

Informan : nggak cuma buat gepeng aja kalo itu kan penjual jasa to mbak itupun Cuma kalo hujan, orang-orang tua juga banyak yang ngojek mbak lha itu payung-payung yang gede itu yang untuk jualan pada di cabutin buat ngojek

Peneliti : ooh hehe

- Informan : *lha kalo mau lihat ya nunggu hujan aja disini hehehe*
- Peneliti : *hehe iya pak pas kemaren juga sempet lihat kok*
- Informan : *iya itu, ya kemungkinan itu mbak tahun 2015 jogja bersih dari gepeng, pengemis-pengemis itu dirapikan mbak*
- Peneliti : *ooh iya iya pak, ya sudah terimakasih ya pak informasinya*
- Informan : *oh iya iya mbak jangan kapok ya*
- Peneliti : *oh hehe iya pak*

HASIL WAWANCARA

Untuk Masyarakat

1. Waktu dan tempat pengambilan

- a. Tanggal : 25 Maret 2014
- b. Tempat/Waktu : Depan Masjid Pajeksan, pukul 14.30-15.00 WIB

2. Identitas Informan

- a. Nama : Srt
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 38 Tahun
- d. Pekerjaan : Karyawan Swasta
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08

3. Pertanyaan :

Peneliti : maaf pak sebelumnya kalau mengganggu ya pak hehe

Informan : *iya nggak papa mbak, lagi nggak sibuk kok*

Peneliti : lagi nggak kerja pak ?

Informan : *ini nanti masuk siang*

Peneliti : ooh, bapak ngajar ngaji juga disini?

Informan : *aku yaa...ini ngajinya baru aku, ya anu mbak sudah ndak ada anak-anak, saya disini ya ngurusi masjid*

Peneliti : oh bapak ngurus masjid juga?

Informan : *iya*

Peneliti : tapi anak-anak kampung sini ada yang ngaji juga ngga pak?

Informan : *ada kalo setiap hari, tapi bar nganu mbak setelah magrib*

Peneliti : ooh, ngajinya setiap habis magrib pak?

Informan : *iya*

- Peneliti : ooh, pak mau nanya pak...bapak pernah nggak menggunakan jasa ojek payung anak-anak yang disini?
- Informan : *ndak pernah mbak saya*
- Peneliti : ooh, tapi menurut bapak mengenai pekerjaan ojek payung yang dilakukan anak-anak itu gimana pak?
- Informan : *sebenarnya ya anu mbak, soalnya rata-rata disini golongan menengah ke bawah jadi yaa mau gimana lagi gitu lho*
- Peneliti : ooh, tapi dari orang tua mereka itu gimana pak tau kalo anak-anaknya ngojek payung?
- Informan : *ya ada yang mengijinkan, ada yang engga. Itu dia kan mereka ikut-ikutan mbak, ikutan temennya*
- Peneliti : ooh tapi ada nggak pak yang malah justru disuruh orang tuanya?
- Informan : *kemungkinan nggak ya mbak, saya kurang tahu hehe*
- Peneliti : itu hasil dari mereka ngojek biasanya buat apa pak, buat sendiri apa buat orang tuanya juga?
- Informan : *ya kemungkinan si ya ada yang dikasihkan ada juga yang buat sendiri*
- Peneliti : ooh, emm menurut bapak sendiri sebagai warga sini ya pak, seharusnya sikap orang tua mereka tu gimana pak?
- Informan : *yak an nggak boleh yang namanya anak-anak, tapi ya berhubungan karna faktor ekonominya yaa...gimana mbak hehe*
- Peneliti : ooh, anak-anak yang ngojek payung disini sudah lama pak?
- Informan : *sudah lama mbak, yaa hampir lima tahunan ada lah mbak*
- Peneliti : oh lama juga ya pak, itu awal-awalnya gimana si pak kok pada ngojek payung itu?
- Informan : *itu awal-awalnya saya kurang tahu, itu yang pertama tu orang dewasa terus nggak tau kok beralih pada anak-anak*
- Peneliti : dari masyarakatnya sendiri itu gimana pak?
- Informan : *yaaa ndak papa mbak, sudah sibuk sama urusannya sendiri-sendiri*
- Peneliti : oh hehe itu anak-anak yang ngojek kan kebanyakan anak-anak sini ya pak, itu sering berantem nggak pak sama temen-temennya?

Comment [L304]: Pm

Comment [L305]: Awi

Comment [L306]: Pm
Kgnan

Comment [L307]: Sej

Comment [L308]: Sej

- Informan : *kayaknya belum pernah berantem mbak, ya saya ndak begitu tahu pasti, soalnya saya juga jarang lihat to mbak he kerja juga kan saya, jadi ya maaf aja ya mbak ndak begitu tahu hehe*
- Peneliti : *ooh iya pak, nggak papa hehe. Ya sudah pak terimakasih banyak ya pak he*
- Informan : *oh iya mbak sama-sama*

HASIL WAWANCARA

Untuk Masyarakat

1. Waktu dan tempat pengambilan

- a. Tanggal : 25 Maret 2014
- b. Tempat/Waktu : Rumah Ibu SM, Pukul 15.30-16.30 WIB

2. Identitas Informan

- a. Nama : SM
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Usia : 50 Tahun
- d. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08

3. Pertanyaan :

Peneliti : selamat siang ibu

Informan : *siang mbak, oh monggo monggo*

Peneliti : hehehe enggeh bu

Informan : *gimana sudah ketemu sama anak-anaknya*

Peneliti : sudah bu, kemarin sudah ketemu he. Itu kebanyakan anak-anak sini ya bu?

Informan : *iya, mbak anak dari daerah lain juga ada tapi sedikit si ya kebanyakan anak sini tapi ya pokoknya kampung-kampung sekitar Malioboro mbak*

Peneliti : ooh, iya bu. Tapi kok kebanyakan anak-anak ya bu yang ngojek, itu awalnya gimana si bu?

Informan : *[itu kalo setau saya si kebanyakan pada diajakin mbak, ya walaupun ada juga yang kadang justru disuruh sama orang tuanya ya ada. Kalao dulu ndak sebanyak ini mbak, paling cuma beberapa tapi sekarang banyak banget ya mungkin itu kan kalo pada mau ngojek samper-samperan mbak ya mungkin jadi banyak yaa karena itu tadi, ajak-ajakan, samper-samperan itu].*

Comment [L309]: Pm

- Peneliti : oowh, emm tapi bu kalo menurut ibu sendiri pekerjaan ojek payung yang dilakukan anak-anak itu gimana ?
- Informan : *ya positifnya daripada ya itu kan karena ya terpaksa keadaan ekonomi ya daripada yang nggak nggak, bisa mbantu keluarga juga to mbak tapi ya negatifnya anak itu pegang uang banyak kalo untuk jajan itu seenaknya terutama rokok, tapi ya kalo anak-anak kecil sini belum pada ngrokok mbak, paling Cuma yang sudah besar saja.*
- Peneliti : tapi ada nggak anak-anak yang merokok bu disini?
- Informan : *paling yang udah gede, kaya itu didepan kan banyak spanduk-spanduk bahaya rokok, lha kebetulan sini kan kampung ramah anak ya yang dipercaya rw sini*
- Peneliti : owh, tapi orang tua mereka mendukung nggak itu bu?
- Informan : *mendukung karena ada juga yang uangnya nanti diberikan ke orang tuanya*
- Peneliti : berarti kebanyakan mereka itu disuruh atau gimana?
- Informan : *kalo disuruhnya ya enggak ya, tapi karena anak-anak sendiri terus butuh uang buat jajan*
- Peneliti : tapi pernah nggak bu orang tua mereka mengontrol sikap, perilaku, atau apa gitu bu?
- Informan : *ya itu kan kebanyakan mereka anak-anak yang orang tuanya bekerja, jadi ya orang tuanya sudah sibuk sendiri, makanya kita juga mengadakan itu apa...belajar bersama tiap jumat itu kita tidak hanya untuk pelajaran sekolah tapi juga sedikit-sedikit kita berikan budi pekerti.*
- Peneliti : ooh kumpul semua disini bu?
- Informan : *iya jadi satu disini, itu dari Pelita Bangsa mbak, kita kerjasama dengan LSM mbak*
- Peneliti : udah lama bu, itu sejak kapan belajar bersamanya?
- Informan : *sejak kapan ya, sudah lama kok itu, sudah ada tiga tahunan. Dulu kita dipegang dari Humana tapi sekarang tu bubar terus menangani anak-anak jalanan tapi dengan nama LSM lain*
- Peneliti : ooh, berarti ini juga dibiayai ya bu?

Comment [L310]: dmpk

Comment [L311]: Pm
Kgnan

Comment [L312]: Awl

Comment [L313]: Pm

- Informan : *iya, sini juga ditunjuk lho mbak jadi kampung ramah anak...itu ada banyak mainan-mainan*
- Peneliti : *ooh, itu udah lama juga bu?*
- Informan : *belum kok, ini masih baru perintis*
- Peneliti : *ooh jadi baru memulai ya bu?*
- Informan : *iya baru*
- Peneliti : *itu cuma kampung sini bu, kampung lainnya enggak termasuk?*
- Informan : *cuma sini aja mbak, cuma Pajeksan*
- Peneliti : *ooh, lha itu anak-anak kalo bermain dimana bu?*
- Informan : *yaaa...kadang disini, didepan, kalo engga ya di lapangan sana mbak. Yaa..apa namanya sini kan udah ngga ada lahan untuk anak bermain paling cuman lapangan satu itu tok. Banyak anak-anak yang main kalo pulang sekolah tu, kan disini anak-anaknya banyak ya mbak*
- Peneliti : *ooh, kok kenapa cuman kampung sini bu yang ditunjuk?*
- Informan : *yaa kan karna disini banyak sekali anak-anak mbak, jadi untuk memfasilitasi bermain mereka itu*
- Peneliti : *ooh gitu, emm bu kalo menurut ibu sendiri ni ya kan banyak anak-anak disini yang ngojek, itu menurut pendapat ibu gimana padahal kan mereka masih anak-anak*
- Informan : *yaaa saya si sebetulnya tidak setuju ya mbak tapi mau gimana kita kan tidak bisa mencukupi kebutuhan mereka jadi kita ya ngga bisa apa-apa kita cuman bisa meminimalisir hal-hal negatif seperti kita mengadakan belajar bersama ya hanya kita bisanya hanya gitu tapi daripada tidak karena orang tua mereka kan kebanyakan orang sibuk dua-duanya kerja pulangnya sore kebanyakan jualan*
- Peneliti : *ooh kebanyakan orang tuanya jualan bu?*
- Informan : *ya ibunya jualan bapaknya ada yang tukang parkir, tapi ya untung kita dapet bantuan dari LSM untuk anak-anak itu*
- Peneliti : *ooh, lha anak-anak itu selain ngojek ada ngga bu yang bekerja sambilan lainnya, kan kalo ngojek itu pas cuma hujan lha pas ngga hujan itu gimana?*

Comment [L314]: Pm

- Informan : *kalo pas ngga hujan ya ngga ada, kalo yang rada gede itu sering pada ngewangi itu nyurung grobak itu*
- Peneliti : *ooh nyurung grobak di Malioboro itu bu?*
- Informan : *iya, yang udah gedean, grobak-grobak itu kan kalo sudah di nganu dimasukan lagi nanti kalo malem anu ngga boleh parker di Malioboro to tapi itu yang udah gede. Kalo yang perempuan-perempuan ya kemungkinan latihan itu bikin manik-manik*
- Peneliti : *ooh, lha itu kebanyakan hasil dari ngojek tu dikasih orang tuanya ngga bu?*
- Informan : *ya ada sebagian, si itu lho Atn itu uangnya buat ibunya, harus dikasih sama ibunya, ada juga mbak sebagian besar yang payungnya itu juga dibeliin orang tuanya*
- Peneliti : *ooh, gitu...ibu dari dulu rumahnya disini ya bu?*
- Informan : *iya asli sini*
- Peneliti : *ooh, itu ojek payungnya adanya juga dari dulu bu?*
- Informan : *ngga, jaman dulu ngga ada mbak, sebelum Malioboro serame sekarang banyak mall itu ngga ada terus sekarang kan rame sekali itu*
- Peneliti : *oh, tapi kasihan ya bu kalo nglihat anak-anak itu yang ngojek hehe*
- Informan : *iya, lha seperti keponakan saya juga itu kan ya mampu tapi temen-temennya pada ngojek dianya kepingin ya biarlah biar dia tau bagaimana gitu padahal ayahnya kerjanya di hotel Mutiara pokoknya jangan ke daerah situ hehe lah ibunya kan bilang pake mantol, lha engga bu kalo pake mantol kan ntar orang ngga kasihan hehe lha kan pendapat anak-anak memang seprti itu*
- Peneliti : *ooh hehe, tapi mereka seneng ya bu walaupun kedinginan gitu?*
- Informan : *ya seneng soalnya kan dapetnya banyak, limapuluh, enampuluh, ya paling sedikit empatpuluh sekali ngojek tapi terus tersaing dengan yang gede-gede*
- Peneliti : *ooh, tapi jarang to bu anak yang gede-gede ngojek?*
- Informan : *iya tapi kan ada, orang tua juga ada. Kalo anak-anak kan karna gesit ya bisa lari kesana lari kesini*
- Peneliti : *ooh, kalo udah dingin banget mereka baru pulang bu*

Comment [L315]: Pm

Comment [L316]: Sej

Informan : *iya kalo hujannya teruuus aja ngga papa, tapi kalo hujan trus terang hujan itu kan kering basah kering basah itu kan malah bisa masuk angin kalo hujan deres itu malah ngga papa. Ya saya juga mau apa hehe ya kita cuman meminimalisir hal-hal yang negatif, jangan sampe narkoba,lha kaya humana tadi itu kan dia nanganinya gelandangan-gelandangan yang ngga punya identitas, ngga punya akte, KTP, lha mereka larinya kesitu tapi kan dengan nama lain, ya...itu kita hanya meminimalisir hal-hal yang negatif aja*

Comment [L317]: Pm

Peneliti : kaya belajar bersama itu ya bu?

Informan : *ya iya belajar, ya sering ada kegiatan*

Peneliti : ooh itu kalo ngojek payung ka nada yang sakit ya bu, pernah ngga ada yang sakitnya sampe parah gitu?

Informan : *hehe kebetulan kok ngga ya, malah kuat-kuat itu, kalo sampe yang opname ngga paling ya cuma flu gitu*

Peneliti : ooh he, itu kalo anak-anak sering ngaji ngga bu kan itu masjidnya deket to?

Informan : *ya sering, sering kok itu*

Peneliti : ooh, emm ya sudah bu kalo begitu, nanti kalo ada yang kurang lagi boleh to bu main-main kesini lagi hehehe

Informan : *iya silahkan mbak, monggo hehe*

Peneliti : hehe yasudah kita pamit dulu ya bu, terimakasih banyak ya ibu atas waktu dan informasinya hehe

Informan : *ya sama-sama mbak*

HASIL WAWANCARA

Untuk Masyarakat

1. Waktu dan tempat pengambilan

- a. Tanggal : 26 Maret 2014
- b. Tempat/Waktu : Rumah ibu Wwt, Pukul 12.00-12.45 WIB

2. Identitas Informan

- a. Nama : Wwt
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Usia : 44 Tahun
- d. Pekerjaan : Guru TK
- e. Alamat : Pajeksan, RT 32/RW 08

3. Pertanyaan :

Peneliti : emm maaf ibu kalo sebelumnya mengganggu ya hehe

Informan : iya mbak nggak papa, nanti saya mau pergi jam 1 an mbak, jadi maaf ya mbak nggak bisa lama-lama

Peneliti : oh iya ibu hehe, emm ibu anak-anak disini kan rata-rata pada ngojek payung ya, itu setau ibu kenapa ya bu kok pada banyak yang ngojek?

Informan : ooh kalo itu hanya ikut-ikutan aja kok mbak, itu dulu malah lebih banyak dari sekarang mbak, sekarang sudah mulai banyak berkurang, paling ya cuman beberapa anak yang dari sini tu, paling yang banyak ya daerah sana, dulu ya dulu memang hampir semua blok ada dulu pakenya payung yang besar itu, itu kan kalo yang beli anak-anak katanya lebih murah, payung yang besar itu lho yang untuk ngojek

Comment [L318]: awl

Peneliti : ooh, yang beli anak-anaknya sendiri bu?

Informan : iya anak-anaknya sendiri lha itu kan dari hasil ngojek mereka itu kan terus beli payung sendiri katanya harganya hanya 25 an sampai itu ya namanya anak-anak ya kalo orang tua kan lain ya hehehe

Comment [L319]: kgnaan

- Peneliti : ooh, tapi kalo menurut ibu sendiri pekerjaan ojek payung anak itu gimana bu?
- Informan : yaaa itu hanya kesenangan anak saja, mungkin karena adanya ekonominya kurang orang tuanya kan mungkin hanya bekerja sendiri hanya untuk apa gitu
- Peneliti : tapi orang tua mereka mendukung bu, membolehkan anak-anaknya untuk ngojek payung?
- Informan : yaaaaa em sebenere si tidak, tapi kan karena anak-anak banyak disini jadi ya mereka hanya ikut-ikutan aja jadi ya dibiarin
- Peneliti : ooh, kalo ibu sendiri kalo melihat anak-anak yang ngojek itu gimana bu?
- Informan : yaa sebenere ya ada rasa tidak tegel ya mbak karena disamping itu kan harus dijalan to mbak kan takut to belum lagi kalo ada misalnya kalo ada yang menipu kalo ada yang apa kan takut ya kalo dibawa anaknya lha anaknya bagus-bagus ya kan biasanya gitu to mbak tapi ya tapi ya itu kan karena dukungan temen-temennya juga tapi kalo saya ya tidak setuju, itu paling hanya murah kok paling cuman lewat to lewat sini hanya seribu, duaribu, mungkin ya anak-anak seneng aja tapi kalo ada yang kasihan ya ada yang ngasih banyak
- Peneliti : ooh,itu hasil ngojeknya buat sendiri atau dikasihkan juga sama orang tua bu?
- Informan : kalo setau saya si ndak ya, buat sendiri aja buat jajan sendiri, kalo orang tua ya mengharapakan tidak boleh seperti itu tapi ya anaknya kan karena lingkungan ya mbak mungkin ya ikut-ikutan itu tadi mungkin ya ada sebagian yang uangnya diberikan orang tua ya ada, ada yang semuanya uangnya diberikan sama orang tua ya ada juga yang seperti itu tapi bukan di daerah sini mbak kalo disini ngga ada sini ya hanya untuk jajan sendiri aja karena sebenarnya ngga boleh sama orangtuanya karena anak-anak temennya banyak ya itu, apa begitu hujan tu mereka lari
- Peneliti : itu waktu anak-anaknya lari orang tuanya gimana bu?
- Informan : kadang-kadang kalo mereka ngga dirumah ya ngga tau, kan ada yang bekerja dipasar, mungkin ya karena orang tua ngga ada itu jadi seenaknya sendiri, kalo didaerah sini kan ngga ada, anak laki biasanya tu mbak kalo perempuan ngga ada yang banyak tu anak laki-laki

Comment [L320]: Pm

Comment [L321]: Pm

Comment [L322]: phsln

Comment [L323]: awl

Comment [L324]: kgnaan

Peneliti : tapi kebanyakan kan anak-anak ya bu, kok bisa anak-anak gitu lho bu?

Informan : lha ya makannya hanya ikut-ikutan aja saya juga ngga tau kenapa kok anak-anak semua itu hehehe

Comment [L325]: awl

Peneliti : ooh, hehe itu anak-anak yang ngojek payung sudah lama ya bu disekitar sini?

Informan : itu ya sudah lama ya, itu dulu keponakan saya juga pernah ikut ketika masuk SD itu hanya sekali itu soalnya ngga boleh

Peneliti : ooh he, tapi kalo ojek payung tu ada perkumpulannya ngga bu?

Informan : ngga ada mbak, itu kan uangnya hanya untuk sendiri, kadang ada yang sampe dapet limapuluh, seneng to mbak anak-anak dapet uang banyak nanti hasilnya hanya untuk itu untuk sendiri juga beli apa beli apa gitu tapi itu kalo udah besar udah berhenti sendiri kok itu tidak hanya dari sini lho mbak dari mana-mana lho bukan dari kampung sini aja itu dari mana-mana

Comment [L326]: kgnaan

Comment [L327]: phsln

Comment [L328]: Pm

Peneliti : oh banyak ya bu?

Informan : iya banyak, kalo dari luar daerah saya nggak tau kalo disini ngga ada semacam organisasi itu hanya ikut-ikutan karena seneng dapet hasil itu tadi lho, iya to kalo anak-anak kan disini kan ada yang ekonominya kurang itu kan biasanya kan uang jajannya kurang to mbak ya itu cuma untuk cari uang jajan aja ya untuk seneng-seneng aja jajan sepuasnya hehe, itu ponakan saya dulu juga pernah kok dapet empatpuluh ribu po berapa gitu terus ya bisanya untuk jajan aja sehari juga habis itu mbak besoknya udah ngga ada uang lagi

Comment [L329]: Pm

Peneliti : harusnya ditabung ya bu

Informan : lhaaa iya harusnya kan ditabung tapi nanti kalo untuk nabung ya cari uang terus hehehe iya to lha ya kepingin uang banyak lha terus tiap hujan lari tiap hujan lari, karena disini tu tempat bermain kan ngga ada mbak lahannya ngga ada sama sekali jadi anak-anak larinya kan yang aneh-aneh hehe tidak seperti jaman saya kecil dulu tempat bermainnya banyak, lapangan masih banyak sekarang kan semua penuh padat banget apalagi sekarang banyak didirikan kos-kosan itu hehe

Comment [L330]: Pm

Peneliti : ooh disini banyak kos-kosan ya bu?

- Informan : *banyak sekali untuk karyawan-karyawan toko Malioboro itu, dulu saya tinggalnya di SMP Ma'arif itu lho mbak dulu saya disana kecil saya disana*
- Peneliti : *ooh, rumahnya disitu bu?*
- Informan : *iya rumah tapi rumahnya kan hanya minjem terus batas temponya kan ketika mbah saya disini kan harus pergi dan kebetulan saya udah punya rumah disini ya jadi ya pindah sini tapi ya cuma sepetak sepetak aja hehehe*
- Peneliti : *ooh hehe, ya sudah bu kalo begitu kita pamit dulu ya bu sudah hampir jam 1 hehe, maaf ya bu sebelumnya malah mengganggu hehe*
- Informan : *iya ngga papa kok mbak*
- Peneliti : *ya sudah bu, permisi dulu ya bu asalamualaikum*
- Informan : *iya mba waalaikumsalam*

HASIL WAWANCARA

Untuk Masyarakat

1. Waktu dan tempat pengambilan

- a. Tanggal : 26 Maret 2014
- b. Tempat/Waktu : Depan Masjid Pajeksan, Pukul 13.00-14.00 WIB

2. Identitas Informan

- a. Nama : Ags
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Usia : 50 Tahun
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Alamat : Pajeksan, RW 09

3. Pertanyaan :

Peneliti : bapak ngajar ngaji juga disini pak?

Informan : *iya mbak*

Peneliti : anak-anak sering ngaji ngga pak?

Informan : *ya kadang-kadang, musiman, paling ya satu dua anak*

Peneliti : ooh, kalo pas puasa itu gimana pak?

Informan : *banyak rame, ngajinya ada pendidikannya, ada TPA nya, wah ada limapuluhan lebih itu mbak*

Peneliti : ooh, itu kok kenapa si pak kok cuman pas puasa aja ramenya?

Informan : *ya karna lingkungan mbak, karna orang tuanya juga kurang gitu ya dari hari-hari aja kelihatan kok anak yang tiap hari ke mesjid itu bisa diitung. Jadi kadang-kadang perlu perhatian khusus pertama itu memang orangtuanya, kalo yang dari lingkungan masjid ya pasti ada namun kekuatan anak cenderung ke orang tua kan lebih kuat*

Peneliti : kalau bapak misalnya main ke Malioboro, pernah ngga bapak menggunakan jasa ojek payung anak-anak pak?

Informan : ndak, disini ndak ada yang menggunakan itu paling ya orang-orang karyawan toko itu yang misalnya pulang kerja atau berangkat. Paling tidak ya orang yang kerja paling tidak, kalau warga sendiri jarang. Tapi awalnya darimana saya ndak tahu, awal-awalnya gimana dulu saya ndak tahu ikut-ikutan darimana saya juga ndak tahu dulu ndak begitu serame sekarang ini. *[Dulu tu cuman orang iseng kalo ndak salah, orang iseng pengamatan saya tu tukang-tukang becak itu yang kalo itu cuma antara barat dan timur jadi dulu antara nyabrang ke mall udah antara itu, kok lama-lama jadi rame kaya sekarang ini]*

Comment [L331]: Sej

Peneliti : tapi kenapa si pak kok kebanyakan tu anak-anak kecil, kan kalau ngliaat juga kasihan

Informan : *[itu kemauan anak sendiri]*, kalau yang besar ya memang ada tapi bisa dihitung, yang gede-gede tu juga ada tapi rata-rata tu anak-anak, itu ya orang tuanya juga kurang

Comment [L332]: awl

Peneliti : jadi peran dari orangtuanya kurang ya pak?

Informan : iya *[terutama yang dibutuhkan disini memang peran orang tua mohon maaf yang kurang aktif merhatikan pada anak-anaknya. Kalau saya amati seberapa sih dibanding dia kalau sakit, tarohlah sekarang dapat limapuluh lah misalnya itu kalau seandainya mungkin lagi rame-ramenya itu nanti ya mereka pakai lebih dari limapuluh, itu pasti itu untuk berobat dan obatnya jadi orang tua kurang begitu itu padahal sebenarnya anaknya tu hujan-hujan. Memang disini banyak yang itu mbak, banyak anak-anak disini makanya pemerintah menyatakan kalau sini kampung anak juga karena itu di kasih bantuan dana untuk membuatkan permainan anak-anak harapannya itu juga jangan sampai anak-anak itu terlalu itu untuk mengantisipasi jangan sampai ke Malioboro, maksudnya itu ya dampaknya tadi seperti ojek payung, lalu apa banyak sekali hal-hal negatif dampaknya yang banyak kurang positifnya tadi]*

Comment [L333]: Pm

Peneliti : oh itu maksudnya kampung ramah anak ya pak, itu sudah berjalan belum pak?

Informan : iya ya itu sudah masuk, maka ada slogan-slogan didepan itu, kordinatonya itu mbak yang rumahnya dideket pertigaan itu siapa namanya lupa saya hehe. *[Disini memang sebetulnya saya menyayangkan terutama orang tuanya ya terutama orang tuanya sendiri kurang ya mohon maaf keadaan ekonominya kurang dan tidak semua orang tua itu memperbolehkan anaknya ikut jasa]*

payung yang tahu dampaknya itu kalo sakit malah tombok to lha itu hehe. Setahu saya itu awalnya dari tukang becak tapi saya ndak tahu itu kok malah menjamur gitu, dasare seneng anaknya seneng orang tuanya ndukung yaudah piye akhire anak nggolek duit

Comment [L334]: pm

Comment [L335]: Sej

Peneliti : oh berarti itu uangnya dibagi dua?

Informan : ya barangkali, paling tidak tu seneng gitu ra nyangoni sekolah

Peneliti : hehehe jadi keterusan malah ya pak?

Informan : ya kebetulan saya juga belum pernah nanya-nanya anak-anak tentang itu. Em begini...kekhawatiran saya itu e seandainya saya tanya iya kalau orang tuanya berkenan lah kalau ndak karna memang harus ya hati-hati lah

Peneliti : ooh, berarti kebanyakan dari orang tua anak-anak memang mendukung ya pak

Informan : kalau dari kata mendukung ya kata itu ndak muncul, tapi ya karna anak dibiarkan jadi otomatis ya dukungan itu tersirat tapi untuk mereka melarang itu ndak pernah ada, kakek, nenek, apa sodara yang lain gitu mbak yang tinggal serumah juga ndak pernah melarang, nah yang saya kuatirkan begini, sekali duakali anak jasa payung dapat uang banyak sekolah pasti keteteran apalagi pas musimnya hujan perasaan mereka lebih baik bolos. Itu yang saya kuatirkan itu, bahkan sudah pernah terjadi pas hujan dia lagi sekolah terus dia lari kerumah wah langsung ambil payung, jadi kan takutnya nanti dia lebih milih ngojek daripada sekolah nah itu kan bahaya mbak

Comment [L336]: POT

Comment [L337]: Pm

Peneliti : oh malah bahaya itu ya pak nanti, lebih mementingkan kerja daripada pendidikan padahal kan itu masih anak-anak

Informan : iya, itu yang saya kuatirkan mbak

Peneliti : kebanyakan orangtuanya kerjanya nyampai sore pak?

Informan : kalau orang tuanya ya nggak...nggak juga lha kalau ibu rumah tangga kan dirumah padahal itu banyak menganggur kan tapi ya itu lah seperti itu tadi hehe

Peneliti : hehe, iya iya pak, emm pak tapi ini makasih banyak lho pak atas informasinya hehe

Informan : iya iya mbak, sama-sama semoga lancar ya mbak

- Peneliti : hehe iya pak, Aamiin. Yasudah kita nyuwun pamit nggih pak, sebelumnya maaf ya pak kalau sudah mengganggu hehe
- Informan : *em ndak papa mbak, nyante aja hehe*
- Peneliti : hehe iya pak, makasih ya pak Assalamualaikum
- Informan : *waalaikumsalam mbak*

Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan lain yang dilakukan para anak pekerja ojek payung yaitu bermain naga, berkumpul bersama (nongkrong), dan belajar bersama.

Diambil pada tanggal 06 Maret 2014

(Dokumentasi Pribadi).



Wawancara dengan anak pekerja ojek payung
Foto ini diambil pada tanggal 23 Maret 2014
(Dokumentasi Pribadi).



Wawancara dengan orang tua anak
pekerja ojek payung.
Diambil pada tanggal 24 Maret 2014
(Dokumentasi Pribadi).



Wawancara dengan Masyarakat
Diambil pada tanggal 25 Maret 2014
(Dokumentasi Pribadi)



Kegiatan anak pekerja ojek payung setelah selesai bekerja (nongkrong)
Diambil pada tanggal 08 Maret 2014
(Dokumentasi Pribadi)



Kegiatan anak pekerja ojek payung pada saat bekerja
Diambil pada tanggal 08 Maret 2014
(Dokumentasi Pribadi)